



**PENGARUH PRINSIP SYARIAH, IMBALAN BAGI
HASIL DAN BONUS TERHADAP KEPUTUSAN
MASYARAKAT ANGKOLA BARAT
MENGUNAKAN JASA
BANK MUAMALAT**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

**MUHAMMAD RIPAI HARAHAP
NIM. 1840100255**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2022



**PENGARUH PRINSIP SYARIAH, IMBALAN BAGI
HASIL DAN BONUS TERHADAP KEPUTUSAN
MASYARAKAT ANGKOLA BARAT
MENGUNAKAN JASA
BANK MUAMALAT**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam
Bidang Perbankan Syariah*

OLEH

**MUHAMMAD RIPAI HARAHAQ
NIM. 18 401 00255**

PEMBIMBING I

**H. Aswadi Lubis, S.E., M.Si
NIP.19630107 199903 1 002**

PEMBIMBING II

**Ja'far Nasution, Lc, M.EI
NIDN. 2013018301**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **MUHAMMAD RIPAI HARAHA**

Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidempuan, 13 September 2022

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di-

Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsian **MUHAMMAD RIPAI HARAHA** yang berjudul "*Pengaruh Prinsip Syariah, Imbalan Bagi Hasil Dan Bonus Terhadap Keputusan Masyarakat Angkola Barat Dalam Menggunakan Jasa Bank Muamalat*", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah pada Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikianlah kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

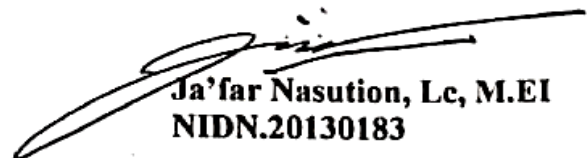
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I



H. Aswadi Lubis, S.E., M.Si
NIP. 19630107 199903 1 002

PEMBIMBING II



Ja'far Nasution, Lc, M.EI
NIDN.20130183

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MUHAMMAD RIPAI HARAHAAP
NIM : 18 401 00255
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **Pengaruh Prinsip Syariah, Imbalan Bagi Hasil Dan Bonus Terhadap Keputusan Masyarakat Angkola Barat Dalam Menggunakan Jasa Bank Syariah**

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Padangsidempuan, yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 25 September 2022
Pembuat Pernyataan,



MUHAMMAD RIPAI HARAHAAP
NIM. 18 401 00255

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : MUHAMMAD RIPAI HARAHAP
NIM : 18 401 00255
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas *Royalti Non Eksklusif (Non Exclusive Royalty Free Right)* atas karya Ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Prinsip Syariah, Imbalan Bagi Hasil Dan Bonus Terhadap Keputusan Masyarakat Angkola Barat Dalam Menggunakan Jasa Bank Syariah”** Dengan Hak Bebas *Royalti Non Eksklusif* ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal : 25 September 2022
Yang menyatakan,



MUHAMMAD RIPAI HARAHAP
NIM. 18 401 00255



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : **Muhammad Ripai Harahap**
NIM : **18 401 00255**
Fakultas/ Prodi : **Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah**
Judul Skripsi : **Pengaruh Prinsip Syariah, Imbaan Bagi Hasil dan Bonus Terhadap Keputusan Masyarakat Angkola Barat Menggunakan Jasa Bank Muamalat**

Ketua,

Dr. H. Armyan Hasibuan, M.Ag
NIP. 196200241994031005

Sekretaris,

Azwar Hamid, M.A.
NIP. 198603112015031005

Anggota

Dr. H. Armyan Hasibuan, M.Ag
NIP. 196200241994031005

Azwar Hamid, M.A.
NIP. 198603112015031005

H. Aswadi Lubis, S.E., M.Si.
NIP. 196301071999031002

Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M
NIP. 197907202011011005

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : **Padangsidimpuan**
Hari/ Tanggal : **Jumat, 09 Desember 2022**
Pukul : **08.30 WIB s/d 12.00 WIB**
Hasil/ Nilai : **Lulus / 71,25 (B)**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5SihitangPadangsidimpuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PRINSIP SYARIAH, IMBALAN BAGI
HASIL DAN BONUS TERHADAP KEPUTUSAN
MASYARAKAT ANGKOLA BARAT
MENGGUNAKAN JASA BANK MUAMALAT**

NAMA : MUHAMMAD RIPAI HARAHAP
NIM : 18 401 00145
TGL YUDISIUM : 28 JANUARI 2023
IPK : 3,41
PREDIKAT : SANGAT MEMUASKAN

Telah dapat diterima untuk memenuhi
syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 28 Januari 2023



Harahap, S.H.I., M.Si
NIP: 19780818 20090 1 015

ABSTRAK

NAMA : MUHAMMAD RIPAI HARAHAAP
NIM : 18 401 00255
Judul Skripsi : Pengaruh Prinsip Syariah, Imbalan Bagi Hasil Dan Bonus Terhadap Keputusan Masyarakat Angkola Barat Dalam Menggunakan Jasa Bank Syariah

Permasalahan dalam penelitian ini dilatarbelakangi oleh pemahaman masyarakat Kecamatan Angkola Barat masih sangat rendah. Keterbatasan pengetahuan serta tidak adanya promosi dan sosialisasi dilakukan pihak bank syariah sebagian masyarakat tidak mengetahui apa itu bank syariah dan ada juga yang mengetahui bank syariah serta apa saja yang ada di bank syariah.

Kecamatan Angkola Barat merupakan salah satu kecamatan yang memiliki masyarakat dengan jumlah penduduk urutan ke 4 terbanyak dari 15 kecamatan lainnya. Masyarakat kecamatan Angkola Barat merupakan sasaran yang tepat bagi perbankan syariah untuk meningkatkan jumlah nasabahnya.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 83 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus dari Taro Yamane dan pengumpulan data yang digunakan adalah teknik angket dan wawancara. Analisis data dengan menggunakan statistik yaitu SPSS Versi 23.

Hasil analisis koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) dapat diketahui bahwa nilai R yaitu 0,795 artinya korelasi antara variabel prinsip syariah, imbalan bagi hasil, dan bonus terhadap keputusan masyarakat Angkola Barat menggunakan jasa bank syariah terjadi hubungan yang kuat. Nilai *Adjusted R Square* 0,617 atau 61,7% menunjukkan variabel prinsip syariah, imbalan bagi hasil, dan bonus memengaruhi keputusan masyarakat Angkola Barat menggunakan jasa bank syariah dan sisanya 38,3% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Berdasarkan hasil penelitian ini secara parsial variabel prinsip syariah memiliki nilai t_{hitung} sebesar 0,307 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,664. Sehingga $t_{hitung} (0,307) < t_{tabel} (1,664)$. Jadi dapat disimpulkan bahwa prinsip syariah tidak berpengaruh terhadap keputusan masyarakat Angkola Barat menggunakan jasa bank syariah. Secara parsial variabel imbalan bagi hasil diketahui adanya pengaruh imbalan bagi hasil terhadap keputusan masyarakat Angkola Barat menggunakan jasa bank syariah dengan nilai $t_{hitung} (8,171) > t_{tabel} (1,664)$. Kemudian secara parsial variabel bonus diketahui memiliki pengaruh terhadap keputusan masyarakat Angkola Barat menggunakan jasa bank syariah dengan nilai $t_{hitung} (2,874) > t_{tabel} (1,664)$. Berdasarkan hasil uji secara *simultan* bahwa prinsip syariah, imbalan bagi hasil, dan bonus mempunyai pengaruh terhadap keputusan masyarakat Angkola Barat menggunakan jasa bank syariah dengan nilai $F_{hitung} (45,077) > F_{tabel} (2,72)$

Kata Kunci : Prinsip Syariah, Imbalan Bagi Hasil, Bonus, Keputusan Masyarakat.

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum WarahmatullahiWabarakatuh

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul penelitian **“Pengaruh Prinsip Syariah, Imbalan Bagi Hasil dan Bonus Terhadap Keputusan Masyarakat Angkola Barat Menggunakan Jasa Bank Syariah”**. Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiaannya dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari Akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Padangsidempuan serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., selaku wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Drs. H. Armyn Hasibuan, M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati., M.A Selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah, yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Padangsidempuan.
4. Bapak Aswadi Lubis, S.E., M.Si Pembimbing I dan Bapak Ja'far Nasution, Lc, MEI. selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak serta Ibu Dosen Universitas Islam Negeri Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Padangsidempuan.
6. Teristimewa kepada Ayahanda tercinta Kammin Harahap dan Ibunda tercinta Nur Amina Pane yang tanpa pamrih memberikan kasih sayang dukungan moral dan material serta doa-doa mulia yang selalu di panjatkan tiada hentinya semenjak dilahirkan sampai sekarang, semoga Allah SWT senantiasa dapat membalas perjuangan beliau dengan Surga Firdaus-Nya, serta kepada Nenek

saya yang selalu menasehati saya dan memberikan dorongan kepada saya sehingga saya bisa sampai pada tahap ini, dan seluruh keluarga besar yang selalu mendukung saya dalam menjalani perkuliahan ini.

7. Untuk Gema Wahyuni Tanjung yang selalu menyemangati dan menemani saya serta turut berpartisipasi sekaligus membantu saya dalam menyusun skripsi ini, dan juga kepada sahabat-sahabat saya Yulio Ashari Samosir dan Ibrahim Wahid Mais, Gutti Randa, Khoirul Fazri Sagala dan Zulkarnain Siregar beserta kawan-kawan saya lainnya yang selalu mendukung saya.
8. Kepada teman-teman saya di PS 6 yang telah menemani saya selama masa perkuliahan kurang lebih 4 tahun terakhir ini yang telah memberikan dukungan semangat dan motivasi yang sedang sama-sama berjuang mencapai gelar sarjana dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Disini peneliti mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, karena atas karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan penelitimenyadarisepenuhnyaakanketerbatasan, kemampuan dan pengalaman yang adapadadiri peneliti. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidimpuan, 25 September 2022

MUHAMMAD RIPAI HARAHAHAP
NIM. 18 401 00255

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	šad	š	es dan ye
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Komaterbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri dari vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vocal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fathah	A	A
—	Kasrah	I	I
و —	dommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vocal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

TandadanHuruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vocal panjang yang lambangnyaberupaharakatdanhuruf, transliterasinyaberupahurufdantandasebagaiberikut:

HarkatdanHuruf	Nama	HurufdanTanda	Nama
ي.....ا.....	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
ي.....	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
و.....	dommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua.

- a. Ta Marbutah hidup yaitu Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dommah, transliterasinya adalah /t/.

- b. Ta Marbutah mati yaitu Ta Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ال. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan *apostrof*. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il, isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bias dilakukan dengan dua cara bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf *capital* tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf *capital* seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf *capital* digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf *capital* tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal *capital* untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf *capital* tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslit bang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

Halaman Judul/Sampul	
Halaman Pengesahan Pembimbing	
Halaman Eksemplar	
Surat Pernyataan Menyusun Skripsi Sendiri	
Halaman Pernyataan Perstujuan Publikasi	
Dewan Penguji Sidang Munaqasyah	
Pengesahan Dekan	
ABSTRAK	
KATA PENGANTAR	i
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	ii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Definisi Operasional.....	8
F. Tujuan Penelitian.....	10
G. Kegunaan Penelitian.....	10
H. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Kerangka Teori.....	13
1. Pengertian Perbankan Syariah.....	13
2. Prinsip Syariah.....	15
3. Imbalan Bagi Hasil.....	21
a. Pengertian Imbalan.....	21
b. Pengertian Bagi Hasil.....	22
c. Landasan Dasar Penerapan Bagi Hasil.....	23
4. Bonus.....	27
a. Pengertian Bonus.....	27
b. Jenis-Jenis Bonus.....	29
c. Tujuan Pemberian Bonus.....	30
d. Syarat Pemberian Bonus.....	31
5. Keputusan Masyarakat.....	32
a. Pengertian Keputusan.....	32
b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan.....	33
c. Keputusan Masyarakat.....	34
d. Tahap Pengambilan Keputusan.....	37
B. Penelitian Terdahulu.....	39
C. Kerangka Pikir.....	44

D. Hipotesis.....	45
BAB III METODE PENELITIAN.....	47
A. Lokasi dan Metode Penelitian.....	47
B. Jenis Penelitian.....	47
C. Populasi dan Sampel.....	48
1. Populasi.....	48
2. Sampel.....	48
D. Sumber Data Penelitian.....	49
E. Instrumen Pengumpulan Data.....	49
1. Kuesioner.....	50
2. Wawancara.....	51
3. Dokumentasi.....	51
F. Teknik Analisis Data.....	51
1. Uji Analisis Statistik Deskriptif.....	52
2. Uji Validitas dan Reliabilitas Insrument.....	52
a. Uji Validitas.....	52
b. Uji Reliabilitas.....	52
3. Uji Asumsi Dasar.....	53
a. Uji Normalitas.....	53
4. Uji Asumsi Klasik.....	53
a. Uji Multikolinearitas.....	53
b. Uji Heteroskedastisitas.....	54
5. Uji Hipotesis.....	54
a. Uji Koefisien Parsial (Uji-t).....	54
b. Uji Simultan (Uji F).....	55
c. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	55
d. Uji Analisis Regresi Berganda.....	56
BAB IV HASIL ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	58
A. Gambaran Umum Kecamatan Angkola Barat.....	58
1. Sejarah Singkat Kecamatan Angkola Barat.....	58
2. Struktur Organisasi Kecamatan Angkola Barat.....	59
B. Karakteristik Responden Yang di Jadikan Sampel.....	61
C. Hasil Analisis Data.....	62
1. Uji Analisis Statistik Deskriptif.....	62
2. Uji Validitas dan Reliabilitas Insrument.....	65
a. Hasil Uji Validitas.....	65
b. Hasil Uji Reliabilitas.....	67
3. Uji Asumsi Dasar.....	68
a. Hasil Uji Normalitas.....	68
4. Uji Asumsi Klasik.....	69
a. Hasil Uji Multikolinearitas.....	69
b. Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	70
5. Uji Hipotesis.....	70
a. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	70
b. Uji Parsial (Uji t).....	71
c. Uji Simultan (Uji f).....	73

d. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	73
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	75
E. Keterbatasan Penelitian.....	78
BAB V KESIMPULAN	80
A. Kesimpulan.....	80
B. Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	: Definisi Operasional Variabel.....	8
Tabel 2.1	: Penelitian Terdahulu.....	39
Tabel 3.1	: Tabel Penetapan Skor Alternatif Jawaban Kuesioner.....	50
Tabel 3.2	: Kisi-Kisi Angket X_1 , X_2 , X_3 Terhadap Y.....	50
Tabel 4.1	: Persentase Jumlah Agama yang dianut Masyarakat.....	59
Tabel 4.2	: Karakteristik Responden.....	61
Tabel 4.3	: Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	63
Tabel 4.4	: Hasil Uji Validitas Variabel Prinsip Syariah (X_1).....	65
Tabel 4.5	: Hasil Uji Validitas Imbalan Bagi Hasil (X_2).....	63
Tabel 4.6	: Hasil Uji Validitas Bonus (X_3).....	65
Tabel 4.7	: Hasil Uji Validitas Keputusan Nasabah (Y).....	65
Tabel 4.8	: Hasil Uji Reliabilitas.....	66
Tabel 4.9	: Hasil Uji Normalitas.....	66
Tabel 4.10	: Hasil Uji Multikolinearitas.....	67
Tabel 4.11	: Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	68
Tabel 4.12	: Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	69
Tabel 4.13	: Hasil Uji Parsial (Ujit).....	70
Tabel 4.14	: Hasil Uji Simultan (Uji F).....	71
Tabel 4.15	: Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	71

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1	: Kerangka Pikir	45
Bagan 4.1	: Struktur Organisasi	60

DAFTAR LAMPIRAN

Kuesioner Penelitian

Surat Validasi Angket

Lembar Validasi Angket

Lampiran 1 : Daftar Pertanyaan Angket

Prinsip Syariah (X_1), Imbalan Bagi Hasil (X_2), Bonus (X_3),
Keputusan Masyarakat (Y)

Lampiran 2 : Tabulasi Angket

Prinsip Syariah (X_1), Tabulasi Angket Imbalan Bagi Hasil (X_2),
Tabulasi Angket, Bonus (X_3), Tabulasi Angket Keputusan
Masyarakat (Y)

Lampiran 3 : Hasil Uji Validitas

Output Uji Validitas Prinsip Syariah (X_1), *Output* Uji Validitas
Imbalan Bagi Hasil (X_2), *Output* Uji Validitas Bonus (X_3),
Output Uji Validitas Keputusan Masyarakat (Y)

Lampiran 4 : Hasil Uji Reliabilitas

Output Uji Reliabilitas Prinsip Syariah (X_1), *Output* Uji Reliabilitas
Imbalan Bagi Hasil (X_2), *Output* Uji Reliabilitas Bonus (X_3),
Output Uji Reliabilitas Keputusan Masyarakat (Y)

Lampiran 5 : Hasil Uji Asumsi Dasar

Output Uji Normalitas

Lampiran 6 : Hasil Uji Asumsi Klasik

Output Uji Multikolinearitas, *Output* Uji Heteroskedastisitas

Lampiran 7 : Hasil Uji Hipotesis

Output Uji Parsial (Ujit), *Output* Uji Simultan (Uji f), *Output* Uji
Koefisien Determinasi (R^2), *Output* Uji Analisis Regresi Linear
Berganda

R Tabel, T Tabel, F Tabel

Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi

Surat Izin Pra Penelitian

Surat Izin Penelitian

Daftar Riwayat Hidup

Dokumentasi

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perbankan adalah suatu lembaga yang melaksanakan tiga fungsi utama, yaitu menerima simpanan uang, meminjamkan uang, dan memberikan jasa pengiriman uang. Bank Islam merupakan salah satu bentuk dari perbankan nasional yang mendasarkan operasionalnya pada syarat hukum Islam. Umat Islam diharapkan dapat memahami perkembangan bank syariah dan mengembangkannya apabila dalam posisi sebagai pengelola bank syariah yang perlu secara cermat mengenali dan mengidentifikasi semua mitra kerjanya sudah ada maupun yang potensial untuk pengembangan bank syariah.¹

Sejak awal kelahirannya, perbankan syariah dilandasi dengan kehadiran dua gerakan *renaissance* Islam modern. Tujuan utama dari pendirian lembaga keuangan berdasarkan pada etika ini adalah tiada lain sebagai upaya bagi kaum muslimin untuk mendasari segenap aspek kehidupan ekonominya berlandaskan Al-Quran dan As-Sunnah². Istilah lain sebutan bank syariah adalah bank syariah, secara akademik, istilah Islam dan syariah memang mempunyai pengertian yang berbeda. Namun secara teknis untuk penyambutan bank Islam dan bank syariah mempunyai pengertian yang sama. Menurut ensiklopedia Islam, bank Islam adalah lembaga keuangan syariah yang usaha pokoknya memberikan kredit dan

¹Jurnal Agus Marimin. et al "Perkembangan Bank Syariah Di Indonesia", (Surakarta: Vol. 01, No.02 Juli 2015), hlm.76, Di Akses Pada Tanggal 24 September 2018, Pukul 10:00

²Muhammad Syafi'i Antonio. *Bank Syariah Dari Teori ke Praktik*. (Jakarta: Tazkia Cendikia, 2001). hlm 18

jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariat islam³.

Bank syariah di Indonesia lahir sejak 1992 bank syariah pertama di Indonesia adalah bank muamalat Indonesia .pada tahun 1992 hingga 1999, perkembangan muamalat di Indonesia masih tergolong stagnan. Namun, sejak adanya krisis moneter yang melanda Indonesia pada 1997 dan 1998, maka pada banker melihat bahwa Bank Muamalat Indonesian (BMI) tidak terlalu kena dampak krisis moneter.Para banker berpikir bahwa BMI, satu satunya bank syariah di Indonesia, tahan terhadap krisis moneter, pada 1999, berdirilah bank syariah mandiri yang merupakan konversi dari Bank Susila Bakti.Bank Susila Bakti merupakan bank konvensional yang dibeli oleh dagang negara,kemudian dikonversi menjadi Bank Syariah Mandiri,bank syariah kedua di Indonesia.⁴

Bank islam atau bank syariah adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan para bunga atau riba. Bank islam bisa disebut dengan bank tanpa bunga bank yang dikembangkan dan beroperasionalserta produknya dikembangkan berdasarkan pada Al-Quran dan Hadist Nabi SAW. Dengan kata lain, bank islam adalah bank islam adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaranserta peredaranuang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariah islam.

Secara etimologi riba berarti *Az-Ziyadah* artinya tambahan.Sedangkan menurut terminologi adalah kelebihan/tambahan pembayaran tanpa ada

³Warkum Sumitro, *Asas Asas Perbankan Islam dan Lembaga-Lembaga Terkait*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004). hlm 5.

⁴Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta:Prenadamedia Grup,2011),hlm 23-24

ganti/imbalan yang disyaratkan bagi salah seorang dari dua orang yang membuat akad (transaksi). Diantara akad jual beli yang dilarang keras antara lain adalah Riba. Riba secara bahasa berarti penambahan, pertumbuhan, kenaikan dan ketinggian. Sedangkan menurut syara', riba berarti akad untuk satu ganti khusus tanpa diketahui perbandingannya dalam penilaian syariat ketika berakad atau bersama dengan mengakhirkan kedua ganti atau salah⁵.

Dengan demikian riba menurut istilah ahli *fiqih* penambahan pada salah satu dari dua ganti yang sejenis tanpa adanya ganti dari tambahan ini. Tidak semua tambahan dianggap riba, terkadang tambahan dihasilkan dalam sebuah perdagangan dan tidak ada riba didalamnya hanya saja tambahan yang diistilahkan dengan nama "riba" dan Al-Quran datang menerangkan pengharamannya adalah tambahan yang diambil sebagai ganti rugi dan tempo yang ditentukan.

Masyarakat adalah salah satu elemen terpenting dalam dunia perbankan syariah, hal ini dikarenakan masyarakatlah yang akan menjadi nasabah bank syariah yang akan berperan penting dalam dunia perbankan, dikarenakan tanpa adanya masyarakat tidak akan terjadi yang namanya *industry* perbankan syariah dan sekaligus menjadi pertimbangan bagi *industry* perbankan syariah mengambil kebijakan untuk mengembangkan perbankan syariah yang akan datang.

Namun fenomena yang terjadi saat ini masih banyak di daerah tertentu yang masih meragukan kehalalan tentang perbankan syariah, dan juga masih banyak orang berpikir bahwa perbankan syariah berbasis riba dan mereka masih

⁵Sultan Ramy Sjahdeini, *Perbankan syariah Produk Produk dan Aspek Aspek Hukumnya* (Jakarta: Kencana Prenamedia Grup, 2014). hal. 171

meragukan cara beroperasi perbankan syariah dalam menjalankan transaksi, baik di desa maupun perkotaan, ada juga yang berpendapat bahwa melakukan transaksi di perbankan syariah sangat sulit dan memakan waktu lama.

Jika kita lihat pada masa sekarang ini, sangat banyak bank yang berlabel syariah yang mana sangat membantuperekonomian negara. Salah satu tujuan terbentuknya keuangan ini di Indonesia yaitu untuk memenuhi kebutuhan masyarakat muslim, yang mana masyarakat muslim tidak menyakini sistem operasi perbankan konvensional yang tidak sesuai dengan prinsip syariah. Bank syariah ini memiliki peluang yang sangat besar dimasa yang akan datang, sehingga dapat bersaing dengan bank konvensional yang ada di Indonesia.

Faktor utama dalam menggunakan jasa bank syariah dikalangan masyarakatAngkolaBarat adalah dengan pengetahuan.Dengan pengetahuan semua jadi paham dan sadar sebagai manusia.Pengetahuan ini dapat diperoleh dari informasi. Adapun informasi dapat didapatkan dari berbagai media seperti: iklan, majalah, televisi, koran atau penyuluhan langsung dari instansi terkait. Disinilah peran bank syariah dapat mensosialisasikan kepada masyarakat baik itu terkait definisi produk-produknya, prinsip-prinsipnya, danlokasi sehingga masyarakat paham bahwa produk-produk bank syariah merupakan produk-produk syariah sesuai dengan Al-Quran dan Hadist.

Perbankan syariahdi wilayahKabupaten Tapanuli Selatan mengalami perkembangan dengan baik.Namun ada beberapa kendala dalam pengembangannya. Seperti jarak bank syariah yang jauh dari kecamatan Angkola

Barat dan harus pergi ke kota Padangsidimpuan terlebih dahulu dengan jarak tempuh yang cukup jauh karena di kecamatannya tidak memiliki bank syariah.

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan terhadap masyarakat kecamatan Angkola Barat terbaik dengan persepsi mereka terhadap perbankan syariah.

Menurut bapak Borkat Siregar, yang mana beliau merupakan nasabah bank BRI dan tidak menabung di bank syariah. Beliau mengetahui adanya bank syariah tetapi tidak mengetahui produk dan jasa yang ada di dalam syariah serta mekanisme dan syarat-syarat apa yang diperlukan ketika melakukan pembiayaan ataupun menabung di bank syariah. Bapak Borkat juga belum pernah melihat spipihak dari bank syariah melakukan promosi ataupun mengadakan sosialisasi ke masyarakat Angkola Barat. Ketika bapak Borkat ditanya mengenai minat untuk beralih menggunakan bank syariah, beliau menjawab tidak karena bapak Borkat adalah seorang penjual salak untuk dikirim ke Aceh. Jadi bapak Borkat menerima uang dari penjual salak yang di aceh menggunakan Bank BRI juga dan Bapak Borkat mengambil uangnya dari ATM nya tidak terkena potongan.⁶

Sedangkan menurut bapak Ronaldo Ritonga yang merupakan petani kebun, beliau tau adanya bank syariah tetapi tidak menabung di bank syariah ataupun di bank konvensional. Bapak Ronaldo tidak menabung karena tidak mempunyai uang sisa yang dapat ditabungkan karena berpikir menabung di bank ada setoran

⁶Wawancara dengan Bapak Borkar Siregar, pada hari Rabu tanggal 9 februari 2022

minimalnya, dan proses pinjamannya rumit jika dilakukan pembiayaan di bank sangat sulit.⁷

Berbeda dengan Ibu Juli Rahma yang merupakan nasabah bank konvensional, beliau mengatakan tidak pernah menabung di bank syariah. Ibu Juli hanya mengetahui bahwa tidak ada bunga di bank syariah baik sistem operasinya maupun mekanismenya yang ada di bank syariah. Selain itu ibu Juli juga tidak mengetahui sama sekali produk jasanya yang ditawarkan oleh bank syariah sehingga ketika ditanya berminat untuk menabung di bank syariah, ibu Juli menjawab tidak karena memang tidak tahu apa-apa tentang bank syariah. Ibu Juli berharap bahwa bank syariah dapat melakukan promosi yang diiringi dengan penjelasan kepada masyarakat Angkola Barat serta pemberian pemahaman mengenai bank syariah agar masyarakat paham mengenai bank syariah dan berminat untuk menabung di bank syariah.⁸

Bapak Arianto Harahap merupakan nasabah bank konvensional dan bank syariah. Dia cukup tau dengan bank syariah, namun dia menggunakan bank konvensional seperti bank mandiri hanya urusan bisnisnya. Akan tetapi dia memakai bank syariah untuk tabungannya. Bahkan dia juga menggunakan bank syariah sebagai tabungan naik haji. Informasi pelayanan bank syariah ini dia temukan di televisi, pengajian ibu-ibu, dan sering mendengarkan ceramah agama. Sehingga sangat berpengaruh dalam mengelola keuangan dengan baik.⁹

Berdasarkan pengamatan peneliti, bahwa pemahaman masyarakat kecamatan Angkola Barat masih sangat rendah. Keterbatasan pengetahuan serta

⁷Wawancara dengan Bapak Ronald Ritonga, pada hari Rabu tanggal 9 februari 2022

⁸Wawancara dengan Ibu Juli Rahma, pada hari Jum'at tanggal 11 februari 2022

⁹Wawancara dengan Bapak Arianto Harahap, pada hari Sabtu tanggal 12 februari 2022

tidak adanya promosi dan sosialisasi dilakukan pihak bank syariah sebagian masyarakat tidak mengetahui apa itu bank syariah dan ada juga yang mengetahui tentang bank syariah serta apa saja yang ada di bank syariah. Maka peneliti berkeinginan meneliti **“Pengaruh Prinsip Syariah, Imbalan Bagi Hasil dan Bonus Terhadap Keputusan Masyarakat Ankola Barat Menggunakan Jasa Bank Syariah.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti dapat mengidentifikasi masalah yakni:

1. Kurangnya pengetahuan dan pemahaman masyarakatAngkola Barat tentang banksyariah.
2. Kurangnya minat masyarakat Angkola Barat dalam menggunakan jasa bank syariah.
3. Kurangnya promosi dan sosialisasi dari pihak bank syariah kepada masyarakat Angkola Barat.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi permasalahan diatas, peneliti pastinya mempunyai batasan masalah dalam penguraian dan penjelasan penelitian tersebut.Maka penelitimembatasi masalah pada tiga variabel bebasyaitu pengaruh prinsip syariah (X1), imbalan bagi hasil (X2) dan bonus (X3) terhadap keputusan masyarakat Angkola Barat menggunakan jasa bank syariah (Y) pada Bank Muamalat Indonesia yang berada di Kota Padangsidimpuan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka yang menjadi rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut.

1. Apakah prinsip syariah berpengaruh terhadap keputusan masyarakat angkola barat menggunakan jasa bank syariah?
2. Apakah imbalan bagi hasil berpengaruh terhadap keputusan masyarakat Angkola Barat menggunakan jasa bank syariah?
3. Apakah bonus berpengaruh terhadap keputusan masyarakat Angkola Barat menggunakan jasa bank syariah?
4. Apakah prinsip syariah, imbalan bagi hasil, dan bonus berpengaruh terhadap keputusan masyarakat Angkola Barat menggunakan jasa bank syariah?

E. Defenisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel ini dimaksud untuk menjelaskan masing-masing variabel, serta alat ukur yang bertujuan untuk mempermudah dalam penelitian.

Tabel 1.1
Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi	Indikator Variabel	Skala
1.	Prinsip Syariah (X ₁)	Prinsip Syariah adalah prinsip hukum islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa di bidang syariah sebagaimana dimaksud dalam undang undang Nomor 21 Tahun 2008	1. Pengetahuan 2. Mensosialisasikan 3. Produk-Produk Bank Syariah Indonesia	Ordinal

		tentang perbankan syariah. ¹⁰		
2.	Imbalan Bagi Hasil (X ₂)	Bagi Hasil merupakan suatu bentuk skema pembiayaan konsumen alternatif. Sifat dan karakteristik bagi hasil sangat berbeda dibandingkan suku bunga.cara kerja dari sistem bagi hasil adalah pembagian atas hasil usaha yang dibiayai melalui kredit atau pembiayaan. ¹¹	1. Keadilan 2. Bagi Untung Bagi Rugi 3. Persentase	Ordinal
3.	Bonus(X ₃)	Bonus adalah kompensasi tambahan yang diberikan kepada karyawan atas pekerjaannya yang baik dan menguntungkan perusahaan. Bonus bisa digunakan sebagai penghargaan terhadap pencapaian tujuan tujuan spesifik yang ditetapkan oleh perusahaan atau untuk dedikasinya kepada perusahaan. ¹²	1. Perhatian 2. Pemahaman 3. Kinerja Karyawan	Ordinal
4.	Keputusan Nasabah(Y)	Keputusan nasabah adalah suatu proses yang dilakukan nasabah dalam menentukan pilihan tentang produk dan jasa yang hendak digunakan ¹³	1. Pengenalan Masalah 2. Pencarian Informasi 3. Evaluasi Alternatif 4. Sosial 5. Kualitas	Ordinal

¹⁰Thamrin Abdullah, *Bank dan Lembaga Keuangan*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2014), hal. 225

¹¹Antonio, Muhammad Syafil. *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*.(Jakarta: Gema Insani, 2015)

¹²Fauzy, octavina, Tita . 2019. Analisis Pengetahuan Tentang Perbankan Syariah Santri Pondok Pesantren Al-Ittihad Mojokerto dan Pengaruhnya Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah. *jurnal Ekonomi Syariah*, Vol. 4 No. 2.

¹³Hanik, Siti Umi; Handayani, Jati.(2014). Keputusan Nasabah Dalam Memilih Perbankan Syariah.*Jurnal Keputusan Nasabah Memilih Bank Syariah*.Vol, 22.No. 2. 12

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitiandisini yaitu:

1. Untuk mengetahui prinsip syariah apakahberpengaruh terhadap keputusan masyarakat Angkola Barat menggunakan jasa bank syariah.
2. Untuk mengetahui imbalan bagi hasil apakah berpengaruh terhadap keputusan masyarakat Angkola Barat menggunakan jasa bank syariah.
3. Untuk mengetahui bonus apakah berpengaruh terhadapkeputusan masyarakat Angkola Barat menggunakan jasa bank syariah.
4. Untuk mengetahui prinsip syariah, imbalan bagi hasil dan bonus apakah berpengaruh terhadap keputusan masyarakat Angkola Barat menggunakan jasa bank syariah.

G. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan kemampuan berpikir mengenaipersepsi masyarakat terhadap perbankan syariahstudi komparatif antara masyarakat kota dan masyarakat desa/pinggiran,dan semoga penelitian inidapatmenambah pengetahuan terhadap penelitian berikutnya.

2. Hasil penelitian diharapkan dapat sebagai tambahan informasi bagi pihak bank syariah dalam bertransaksi dan sebagainya, sehingga dapat menjadi masukan bagi pihak bank syariah untuk perbaikan dalam mengembangkan perusahaannya.

3. Bagi Kampus

Sebagai bahan masukan bagi perguruan tinggi untuk memperbaiki praktik-praktik pembelajaran agar dosen menjadi lebih kreatif, efektif dan efisien sehingga kualitas pembelajaran dan hasil belajar mahasiswa/i semakin meningkat.

4. Hasil Penelitian ini juga diharapkan dapat menambah referensi bagi peneliti selanjutnya Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) pada khususnya mahasiswa/i jurusan perbankan syariah dan juga sebagai bahan bacaan dalam menyelesaikan tugas yang terkait dalam hal ini.

5. Bagi Masyarakat.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan masyarakat terkait dengan perbankan syariah.

H. Sistematika Pembahasan

Penelitian menerapkan sistematika pembahasan sebagai bahan peneliti untuk mempermudah memahami dalam kajian ini, dan dapat mendeskripsikan secara teliti, jelas, dan sistematis.¹⁴Peneliti menggolongkan sistematika pembahasan menjadi lima bab, yaitu:

Bab I pendahuluan mengenai latar belakang, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan. Yang pembahasannya yang melatarbelakangi sebuah masalah yang akan diteliti.

Bab II pembahasan mengenai kerangka teori, penelitian terdahulu sebagai bahan untuk peneliti dalam penelitian.

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan R/B* (Bandung: Alfabeta,2013), hlm.137.

Bab III metode penelitian, yaitu mengenai lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, subjek penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data.

Bab IV Analisis dan Pembasan Hasil Penelitian, dalam bab ini berupa pengaru Prinsip Syariah, Imbalan Bagi Hasil dan Bonus terhadap keputusan masyarakat

Bab V Kesimpulan dan Saran, bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran yang diberikan peneliti dari hasil penelitiannya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Pengertian Perbankan Syariah

Bank Islam merupakan salah satu bentuk dari perbankan nasional yang berdasarkan operasionalnya pada syariat hukum Islam. Bank syariah dikembangkan menjadi lembaga bisnis keuangan yang melaksanakan kegiatan usahanya sejalan dengan prinsip dasar dalam ekonomi Islam. Tujuan ekonomi bagi bank syariah tidak hanya berfokus pada tujuan komersial yang tergambar pada pencapaian keuntungan maksimal, tetapi perannya dalam memberikan.¹⁵

Bank syariah merupakan bank yang kegiatannya mengacu pada hukum Islam, dan dalam kegiatan tidak membebankan bunga maupun tidak membebankan bunga kepada nasabah, imbalan yang diterima oleh bank syariah maupun yang dibayar kepada nasabah tergantung dari akad dan perjanjian antara nasabah dan bank. Perjanjian (akad) yang terdapat diperbankan syariah harus tunduk kepada syarat dan rukun akad, sebagaimana yang diatur dalam syariat Islam. Undang-undang perbankan syariah No.21 tahun 2008 menyatakan bahwa perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit bank syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha serta cara proses menjalankan proses usahanya.¹⁶

Bank syariah adalah bank yang terdiri atas bank umum syariah (BUS), unit usaha syariah (UUS), dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).

¹⁵Muhammad. *Manajemen Dana Bank Syariah*. (Jakarta : PT Raja Grafindo, 2015)

¹⁶Sadi, Muhammad. *Konsep Hukum Perbankan Syariah: Pola Relasi Sebagai Institusi Intermediasi dan Agen Investasi*. (Malang: Setara Press, 2015)

Secara garis besar riba terbagi menjadi dua macam yaitu riba akibat hutang piutang yang telah dijelaskan tentang keharamannya dalam al-Qur'an, dan riba jual beli yang juga telah dijelaskan boleh dan tidaknya dalam bertransaksi dalam As- Sunnah.¹⁷

- a. Riba akibat hutang-piutang yaitu suatu manfaat atau tingkat kelebihan tertentu yang disyaratkan terhadap yang berhutang (muqtarid), dan riba jahiliyah, yaitu hutang yang dibayar dari pokoknya, karena si peminjam tidak mampu membayar hutangnya pada waktu yang ditetapkan.
- b. Riba akibat jual-beli yaitu pertukaran antar barang sejenis dengan kadar atau takaran yang berbeda dan barang yang dipertukarkan termasuk dalam jenis barang ribawi.
- c. Riba utang piutang terbagi menjadi dua yaitu riba qardh dan riba jahiliyah. Adapun riba jual beli terbagi menjadi riba fadl dan riba nasi'ah.¹⁸
- d. Riba Qardh, yaitu suatu manfaat atau tingkat kelebihan yang disyaratkan terhadap yang berhutang. Contoh: Ahmad meminjam uang sebesar Rp. 25.000 kepada Adi. Adi mengharuskan dan mensyaratkan agar Ahmad mengembalikan hutangnya kepada Adi sebesar Rp. 30.000 maka tambahan Rp. 5.000 adalah riba Qardh.
- e. Riba Jahiliyah, yaitu Utang yang dibayar lebih dari pokoknya karena peminjam tidak mampmembayar utangnya pada waktu yang ditentukan, dan

¹⁷Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Bagi Bankir dan Krateristik Keuangan*, cet, I, (Jakarta Tazkia Institutut, 2010) hlm. 77-88

¹⁸Nurul Huda Muhammad Heykal, *Lembaga Keuangan Islam Tinjauan Teoritis dan Praktis*, (Jakarta kencana, (Jakarta kencana, 2010) hlm, 192.

biasa disebut juga dengan riba yad. Biasanya tambahan ini bertambah sesuai dengan lama waktu sipeminjam dan membayar utangnya.

- f. Riba Fadhl, yaitu pertukaran antar barang sejenis dengan kadar atau takaran yang berbeda, sedangkan barang yang ditukarkan itu termasuk barang ribawi (emas, gandum, tepung, kurma dan garam). Contohnya tukar menukar emas dengan emas, perak dengan perak.
- g. Riba Nasi'ah, yaitu penangguhan penyerahan atau penerimaan jenis barang ribawi yang ditukarkan dengan jenis barang ribawi lainnya, riba ini muncul karena adanya. Perbedaan atau tambahan antara yang diserahkan hari ini dan yang diserahkan kemudian. Contoh: Seseorang meminjam sekilo gandum dalam jangka waktu tertentu. Apabila saat pembayaran tiba, pihak yang mempunyai hutang tidak dapat membayarnya maka ia harus menambah menjadi 1.5 kilo. Yang maksudnya menambah pembayaran utangnya sesuai dengan pengunduran waktu.

2. Prinsip Syariah

Didalam mengoperasionalkan perbankan syariah dikenal beberapa prinsip-prinsip pengelolaan kegiatan usaha perbankan syariah. Adapun prinsip-prinsip tersebut pada garis besarnya sebagai berikut:¹⁹

- a. Prinsip kepercayaan dan prinsip kehati-hatian pengelolaan kegiatan usaha perbankan syariah.

Salah satu misi perbankan syariah adalah menerima simpanan baik berupa giro, tabungan dan deposito. Dana ini dibutuhkan bank dalam

¹⁹Nirwana, *Prinsip-Prinsip Pemasaran Jasa* (Malang: Dioma, 2004) hal. 16

menjalankan usahanya, yang tidak mungkin hanya diandalkan dan modal bank sendiri. Untuk itu, dalam rangka menarik dana segar dari masyarakat, bank pun terus melakukan pembaharuan dalam menawarkan jasa perbankan, selain itu bank sebagai salah satu komponen dalam menjaga keseimbangan kemajuan dan kesatuan ekonomi nasional dalam menjalankan usahanya memerlukan kepercayaan masyarakat.²⁰

Kepercayaan masyarakat terhadap industri perbankan nasional merupakan salah satu kunci untuk memelihara stabilitas *industry* perbankan. Kepercayaan ini dapat diperoleh dengan adanya kepastian hukum dalam pengaturan dan pengawasan bank serta penjaminan simpanan nasabah bank. Oleh sebab itu baik pemilik dan pengelola bank maupun otoritas yang terlibat dalam pengaturan pengawasan bank harus dapat mewujudkan kepercayaan masyarakat dengan menjamin seluruh kewajiban bank.

Secara *normatif fiduciary relation* dapat dipahami melalui penjelasan Pasal 29 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 (Undang-Undang Perbankan)²¹ yang menyatakan bahwa: Bank terutama bekerja dengan dana masyarakat yang disimpan pada bank atas dasar kepercayaan, setiap bank perlu terus menjaga kesehatannya dan memelihara kepercayaan masyarakat padanya.

Fiduciary principle/fiduciary relation juga dapat dipahami melalui Pasal 8 ayat (1) Undang-Undang Perbankan yang juga merupakan contoh ketentuan normatif tentang *prudential principle* yang menyatakan bahwa:

²⁰ Abdul Ghopur Anshori, *Penerapan Syariah Dalam Lembaga Keuangan Lembaga Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan*, Pustaka pelajar, Yogyakarta, 2008, hal. 190-214

²¹ Pasal 29 UU NO. 7 Tahun 1998

Dalam memberikan kredit atau pembiayaan berdasarkan prinsip syariah, bank umum wajib mempunyai keyakinan berdasarkan analisis yang mendalam atas itikad dan kemampuan serta kesanggupan nasabah debitur untuk melunasi utangnya atau mengembalikan pembiayaan dimaksud sesuai dengan yang diperjanjikan.²²

Menurut Nindyo Pramono, bank wajib mempunyai keyakinan berarti bank wajib secara hati-hati memutuskan untuk memberikan kredit kepada nasabah debitur karena dana yang disalurkan melalui kredit tersebut adalah dana masyarakat yang dipercayakan kepadanya. Menerapkan prinsip-prinsip kehati-hatian secara tidak langsung berarti memelihara kepercayaan yang diberikan oleh nasabah kepada bank.

Bahwa hubungan bank dan nasabah penyimpanan adalah hubungan kontrak antara debitur dengan kreditur yang dilandasi asas kehati-hatian. Hubungan hukum tersebut, bukanlah sekedar hubungan kontraktual biasa, tetapi juga hubungan kepercayaan atau *fiduciary relation* yang didasarkan pada prinsip kerahasiaan bank.

Untuk menjamin pelaksanaan prinsip kepercayaan, antara lain bank harus memberi advis kepada nasabah tentang resiko yang mungkin terjadi dalam penyimpanan dananya di bank dan bank dalam melaksanakan transaksi untuk kepentingan nasabah harus melakukannya dengan hati-hati. Oleh karena itu, pasal 29 ayat (4) Undang-Undang Perbankan menetapkan: nasabah, bank wajib menyediakan informasi mengenai

²²Pasal 8 UU No. 7 Tahun 1992

kemungkinan timbulnya resiko kerugian sehubungan dengan transaksi nasabah yang dilakukan melalui bank.²³

Meskipun pengaturan dalam peraturan perundang-undangan mengenai prinsip kepercayaan ini ditunjukkan secara khusus kepada perbankan, akan tetapi secara mutatis mutandis juga dapat diterapkan dalam operasional lembaga keuangan bukan bank atau lembaga pembiayaan. Tidak adanya jaminan dalam produk yang diberikan oleh perusahaan pembiayaan misalnya, menunjukkan bahwa pada hakikatnya lembaga tersebut juga telah menerapkan prinsip kepercayaan ini di sisi penyaluran dana.²⁴

Adapun prinsip kehati-hatian merupakan konsekuensi yuridis sebagai lembaga yang menarik dana dari masyarakat, maka sebuah lembaga keuangan ataupun lembaga pembiayaan hendaknya mampu mengelola kegiatan usahanya berdasarkan prinsip kehati-hatian. Untuk itu lembaga keuangan khususnya perbankan melakukan studi kelayakan sebelum memberikan pelayanan kepada nasabahnya. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tidak menyebut secara tegas mengenai pengertian prinsip kehati-hatian ini. Secara normatif Pasal 2 Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 hanya dalam melakukan usahanya berasaskan demokrasi ekonomi dengan menggunakan prinsip kehati-hatian.²⁵

²³Pasal 29 Ayat (4) UU NO. 7 Tahun 1992

²⁴Agustin Erlina Syaria, *Manajemen Resiko Perbankan*, (Jakarta: Mizan Pustaka, 2010), hal. 210.

²⁵Pasal 2 UU NO. 10 Tahun 1998

b. Prinsip-Prinsip Akad Pengelola Kegiatan Usaha Perbankan Syariah.

Implementasi prinsip akad syariah pada kegiatan usaha atau operasional perbankan syariah sebagai berikut:

1) Kegiatan penghimpunan dana.

Kegiatan penghimpunan dana dapat ditempuh oleh perbankan melalui mekanisme tabungan giro, serta deposito khusus perbankan syariah. Tabungan deposito dan giro dibedakan dua macam, yaitu tabungan dan giro didasarkan pada akad wadiah, serta tabungan dan giro yang didasarkan pada akad *mudharabah*, sedangkan khusus deposito hanya memakai akad *mudharabah*, karena deposito memang ditunjukkan untuk kepentingan investasi.

2) Kegiatan penyaluran dana.

Kegiatan penyaluran dana kepada masyarakat (*lending*) dapat ditempuh oleh *mudharabah*, *musyarokah* ataupun *qord*, baik sebagai penyedia dana akan mendapatkan imbalan dalam bentuk margin keuntungan *mudharabah*, bagi hasil *mudharabah* dan *musyarokah* serta biaya administrasi untuk *qord*.

3) Jasa Bank

Kegiatan usaha bank dibidang jasa berupa penyediaan bank garansi (*kafalah*) *letter of credit* (L/C), *Hiwalah*, *Wadiah*, jual beli valuta asing.²⁶

²⁶Pasal 3 per BI No.9/19/2007

Menurut Ahmad Abdallah melaksanakan kegiatannya, bank syariah mengikuti prinsip-prinsip sebagai berikut:

- a) Prinsip keadilan, prinsip tercermin dari pemberian upah balas jasa ataudasar mudharabah dan pengambilan laba berdasar keputusan bersama antara pihak bank dan nasabah.
- b) Prinsip kerja sama, bank syariah memposisikan orang yang menabung, orang yang menggunakan pembiayaan, maupun bank dengan tingkatan yang sama atau sederajat sebagai teman bisnis.
- c) Prinsip ketenangan, produk bank syariah sudah sesuai berdasarkan ketentuan dan aturan bermuamalah dalam Islam, yaitu tidak berkaitan dengan hal yang mengandung riba, serta penggunaan zakat maal.
- d) Prinsip transparansi/keterbukaan, menggunakan laporan keuangan bank yang terbuka dengan cara yang berkelanjutan, nasabah yang tahu akan tingkat keamanan dan tingkat tata kelola bank.
- e) Prinsip keuniversalan, bank dalam membantu aktifitas bisnisnya tidak membedakan nasabah dari segi manapun.
- f) Tidak ada riba
- g) Laba yang wajar
- h) Dalam operasionalnya bank syariah mengikuti aturan dan norma Islam seperti yang dijelaskan diatas.
- i) Bebas pada bunga
- j) Tidak mengandung judi
- k) Bebas dari hal yang tidak jelas

l) Bebas dari hal yang rusak

m) Hanya memberikan pembiayaan bisnis yang halal.²⁷

3. Imbalan Bagi Hasil

a. Pengertian Imbalan

Imbalan adalah upah sebagai pembalas jasa 1 yaitu balas jasa yang adil dan layak diberikan kepada para pekerja atas jasa-jasanya dalam mencapai tujuan organisasi. Upah merupakan imbalan finansial langsung yang dibayarkan kepada karyawan berdasarkan jam kerja, jumlah barang yang dihasilkan atau banyaknya pelayanan yang diberikan. Jadi tidak seperti gaji yang jumlahnya relatif tetap, besarnya upah dapat berubah-ubah. Konsep upah biasanya dihubungkan dengan proses pembayaran bagi tenaga kerja lepas.²⁸

b. Pengertian Bagi Hasil

Bagi hasil terdiri dari dua kata yaitu bagi dan hasil. Bagi artinya penggal, pecah, urai dari yang utuh.²⁹ Sedangkan hasil adalah akibat tindakan baik yang disengaja maupun tidak, baik yang menguntungkan maupun yang merugikan.³⁰ Kata hasil juga dapat disamakan dengan pendapatan yang pengertiannya adalah uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan dan

²⁷Muhammad Abdallah, "Analisis Minat Menabung Pada Bank Syariah Di Kalangan Siswa SMA di Kota Medan (Studi Kasus: Siswa Madrasah Aliyah Negeri)" dalam *Jurnal Ekonomi dan Keuangan* Vol.3. No.7 Tahun 2015, hal.438.

²⁸Veithzal Rivai, Ella Jauvani Sagala, *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan Dari Teori ke Praktik* (Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2009) h. 758. Edisi 2

²⁹Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta, Balai Pustaka, 2007), hal. 86

³⁰Marbun B.N., *Kamus Manajemen*, (Jakarta, Pustaka Sinar Harapan, 2003).hal. 93

organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos, dan laba.³¹

Bagi hasil menurut terminologi asing dikenal dengan *profit sharing*, *profit sharing* dalam kamus ekonomi diartikan sebagai pembagian laba. Secara sederhana dapat dikemukakan bahwa yang dimaksud dengan bagi hasil adalah pembagian hasil usaha yang dilakukan oleh kedua belah pihak yaitu antara bank syariah sebagai *shahibul mal* (pemilik dana) dan nasabah sebagai *mudharib* (pengeloladana). Dalam dunia perbankan, Muhammad lebih menjelaskan bahwa *profit sharing* (bagi hasil) suatu sistem yang meliputi tata cara pembagian hasil usaha antara penyediadana (*shaibul maal*) dengan pengelola dana (*mudharib*).³²

Menurut Antonio bagi hasil adalah suatu sistem pengeloladana perekonomian islam yakni pembagian hasil usaha antara pemilik modal (*shaibul mal*) dan pengelola dana (*mudharib*). Muhammad menjelaskan larangan riba dalam islam adalah suatu penolakan terhadap timbulnya resiko finansial tambahan yang tetapkan dalam transaksi uang atau modal maupun jual beli yang dibebankan kepada suatu pihak saja, sedangkan pihak yang lain dijamin keuntungannya.

Hal ini mengidentifikasi perbankan syariah menganut sistem bagi hasil dan proses kegiatannya serta mengharamkan bunga karena mengangsur riba.

³¹*Ibid.*, hal.93

³²Nurhisman, Luqman. (2016). Kepatuhan Syariah (Syaria Compliance) dalam industri keuangan. Jurnal Hukum IUS QUIA IUSTUM. Vol, 23 No. 1. 84.

c. Landasan Dasar Penerapan Bagi Hasil

Fatwa Dewan Syariah Nasional yang menetapkan bagi hasil (*Renune sharing*) adalah fatwa No. 15/DSN-MUI/IX/2000 tanggal 7 jumaidi akhir 1421 H atau 16 september 2000 M, tentang prinsip distribusi bagi hasil dalam lembaga keuangan syariah (LKS), fatwa tersebut menyatakan antara lain: mekanisme perhitungan bagi hasil dapat menggunakan prinsip *profitand lost sharing* dan *revenue sharing*:

- a. Pembagian hasil usaha antara para pihak (mitra) dalam atau bentuk usaha kerja sama boleh didasarkan pada prinsip *profitdan lost sharing* (bagi untung), yakni bagi hasil yang dihitung dari pendapatan setelah dikurangi oleh pembiayaan dana, dan boleh pula didasarkan pada prinsip *revenue sharing* (bagi pendapatan) yakni bagi hasil yang dihitung dari total pendapatan pengeloladana dan masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangan.
- b. Kedua prinsip tersebut padadasarnya dapat digunakan untuk keperluan distribusi bagi hasil lembaga keuangan syariah (LKS).
- c. Supaya pihak yang berkepentingan memperoleh kepastian tentang prinsip yang mana boleh digunakan oleh bank syariah (LKS), sesuai dengan prinsip islam. Dewan Syariah Nasional (DSN) memandang perlu menetapkan fatwa (LKS) untuk dijadikan pedoman.³³

Aransemen *profitsharing* seperti *mudharabah* dan *musyarakah* hampir pasti sudah ada sebelum datangnya Islam. Di timur tengah para

³³Dewan Syariah Nasional, *Himpunan Fatwa Dewan Syariah Nasional Untuk Lembaga Keuangan Syariah*, Edisi II (Kerja Sama Dewan Syariah Nasional dan Bank Indonesia, 2013), h.93-96.

Islam, kemitraan bisnis yang didasarkan atas konsep *mudharabah* berjalan dengan berdampingan dengan konsep pinjam sistem bunga sebagai cara untuk membiayai sebagai aktivitas ekonomi, setelah kedatangan Islam, transaksi keuangan berbasis bungapun dilarang dan semua dana harus disalurkan atas dasar *profit sharing*.

Produk produk bank syariah yang dioperasionalkan di Indonesia, yaitu produk bagi hasil dan jual beli, dimana bagi hasil terdapat empat produk diantaranya: *al-musyarakah*, *al-mudharabah*, *al-muzara-ahm al-musyarakah*, dan jual beli terdapat tiga produk diantaranya: *al-murabahah*, *salam* dan *istisna*.³⁴ Seperti yang kita ketahui bagi hasil merupakan suatu akad yang diterapkan dalam bank syariah, jadi sudah jelas bahwa masyarakat melakukan transaksi di perbankan syariah tersebut ia akan melakukan akad bagi hasil, sehingga hal tersebut dapat mempengaruhi persepsi mereka akan perbankan syariah.³⁵

Pembayaran imbalan bank syariah kepada pemilik dana dalam bentuk bagi hasil besarnya sangat tergantung dari pendapatan yang diproses sebagai *mudharib* atas pengelolaan dana *mudharabah* tersebut. Apabila bank syariah memperoleh hasil usaha yang besar maka distribusi hasil usaha didasarkan pada jumlah yang besar, sebaliknya apabila bank syariah memperoleh hasil usaha yang kecil.

³⁴A.M Saddeg “*Faktor Pricing and Income Distribution From and an Islamic Perspective*” Dalam *Journal Of Islamic Economics*, 1999, hal. 27-28

³⁵Kasmir. *Dasar-Dasar Perbankan*. (PT Raja Grafindo Persada, 2016)

Hal ini berbeda dengan bank konvensional, dimana pembayaran imbalan dalam bentuk bunga dibayarkan dengan jumlah tetap, tidak terpengaruh dengan pendapatan yang diterima bank konvensional.

Dalam sistem bagi hasil terdapat prinsip-prinsip untuk menjalankan aktivitasnya yaitu:

- a. Prinsip keadilan dan kehati-hatian, tercermin dari penerapan imbalan atas dasar bagi hasil dan pengambilan margin keuntungan yang disepakati bersama antara bank dengan nasabah kemudian bank sebagai pengelola akan mengembangkan dana yang terkumpul dari nasabah untuk usaha-usaha yang baik secara profesional.
- b. Prinsip kesederajatan, dimana menempatkan nasabah penyimpan dana, nasabah pengguna dana, maupun bank pada kedudukan yang sama dan sederajat. Hal ini tercermin dalam hak, kewajiban, risiko, dan keuntungan yang berimbang antara nasabah penyimpan dana, nasabah pengguna dana, maupun bank.
- c. Prinsip ketenteraman, produk-produk bank syariah telah sesuai dengan prinsip dan kaidah muamalah Islam, antara lain tidak adanya unsur riba serta penerapan zakat harta. Dengan demikian, nasabah akan merasakan ketenteraman lahir maupun batin.

Dalam bagi hasil, penentuannya dalam bentuk presentase atau biasa disebut nisbah. Nisbah dalam buku Sri Nurhayati dan Wasilah berjudul Akuntansi Syariah di Indonesia, didefinisikan sebagai besaran yang digunakan untuk pembagian keuntungan. Nisbah mencerminkan imbalan yang berhak diterima

oleh kedua pihak dan pemilik dana tidak boleh meminta pembagian keuntungan dengan menyatakan nilai nominal tertentu karena dapat menimbulkan riba. nisbah harus diketahui jelas oleh kedua belah pihak. Jika dalam akad tidak dijelaskan masing-masing porsi maka pembagiannya menjadi 50% dan 50%.

Hal-hal yang berkaitan dengan bagi hasil sebagai berikut:

a. Persentase

Nisbah keuntungan harus didasarkan dalam bentuk prosentase antara kedua belah pihak, bukan dinyatakan dalam nilai nominal rupiah tertentu. Nisbah keuntungan itu misalnya 50:50%, 70:30%, 60:40% atau 55:45%. Jadi nisbah keuntungan ditentukan berdasarkan kesepakatan, bukan berdasarkan porsi setoran modal.

b. Bagi Untung dan Bagi Rugi

Dalam kontrak ini, *return* dan *timing cash flow* kita tergantung kepada kinerja riilnya. Bila laba bisnisnya besar, kedua belah pihak mendapat bagian yang besar pula. Bila laba bisnisnya kecil, mereka mendapat bagian yang kecil juga. Filosofi ini hanya dapat berjalan jika nisbah laba ditentukan. *Mudharib* tidak pula berhak untuk menentukan sendiri mengambil bagian dari keuntungan tanpa kehadiran atau sepengetahuan *shahibul maal* sehingga *shahibul maal* dirugikan. Jelas hal ini konteksnya adalah *character risk*. Pihak *mudharib* yang lalai atau menyalahi kontrak ini, maka *shahibul maal* dibolehkan meminta jaminan tertentu kepada *mudharib*. Jaminan ini

akan disita oleh *shahibul maal* jika ternyata timbul kerugian karena *mudharib* melakukan kesalahan, yakni lalai dan ingkar janji.

c. Menentukan Besarnya Nisbah Keuntungan.

Besarnya nisbah ditentukan berdasarkan kesepakatan masing-masing pihak yang berkontrak. Jadi, angka besaran nisbah ini muncul sebagai hasil tawar-menawar antara *shahibul maal* dengan *mudharib*. Dengan demikian, angka nisbah ini bervariasi, bisa 50:50, 60:40, 70:30, 80:20, bahkan 99:1. Namun para ahli *fiqih* sepakat bahwa nisbah 100:0 tidak diperbolehkan. Dalam prakteknya di perbankan modern, tawar-menawar nisbah hanya terjadi pada deposit dengan jumlah besar karena memiliki daya tawar yang relatif tinggi (spesial nisbah). Sedangkan untuk deposit kecil tawar-menawar tidak terjadi. Bank syariah hanya mencantumkan nisbah yang ditawarkan, setelah itu deposit boleh setuju atau tidak. Bila tidak setuju, nasabah dipersilahkan mencari bank syariah lain yang menawarkan nisbah yang lebih menarik³⁶.

4. Bonus

1. Pengertian Bonus

Menurut Suwatno dan Donni Juni Priansa bonus merupakan uang yang dibayarkan sebagai balas jasa atas hasil pekerjaan yang telah dilaksanakan, diberikan selektif dan khusus kepada pekerja yang berhak menerimanya, serta diberikan berkala, sekali terima tanpa adanya suatu ikatan pada masa yang akan datang. Bonus bisa dibayarkan kepada

³⁶Wiroso. *Prinsip Dasar Perbankan syariah*, (Jakarta:IAI, 2013)

karyawan sebagai ganjaran untuk prestasi atau usaha khusus, tetapi lebih lazim dibayarkan secara teratur dan bervariasi jumlahnya sesuai prestasi perusahaan atau prestasi individual.³⁷

Bonus menurut Komang Ardana adalah pembayaran sekaligus yang diberikan karena memenuhi sasaran kinerja yang merupakan pembayaran ekstra di luar gaji dasar yang bersifat hadiah atas prestasi yang dicapai. Tantangan setiap perusahaan yaitu harus secara kontinyu menetapkan standardan target operasional, produksi, penjualan atau pemasaran yang terus bertambah dari tahun ke tahun.³⁸

Bonus merupakan bentuk pembayaran yang dikaitkan dengan kinerja sebagai pembagian keuntungan bagi karyawan akibat peningkatan kinerja atau produktivitas yang dilakukan karyawan, bonus juga secara simultan berpengaruh signifikan terhadap motivasi karyawan, bonus menurut pendapat Komang Ardana adalah pembayaran sekaligus yang diberikan karena memenuhi sasaran kinerja yang merupakan pembayaran ekstra di luar gaji dasar yang bersifat hadiah atas prestasi yang dicapai. Tantangan setiap perusahaan yaitu harus secara kontinyu menetapkan standar dan target operasional, produksi, penjualan atau pemasaran yang terus bertambah dari tahun ke tahun.

Bonus dapat diberikan kepada karyawan agar memberikontribusi akan ide-ide baru dan mengembangkan keterampilan dan juga pengakuan

³⁷Suwatno dan Donni Juni Priansa, *Manajemen SDM dalam Organisasi Publik dan Bisnis*, (Bandung : Alfabeta, 2016), h. 235.

³⁸Ardana I Komang, dkk, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hal.174

atas kinerja seorang karyawan bonus secara simultan sangat berpengaruh signifikan terhadap karyawan. Hal ini tujuan dari pemberian bonus adalah untuk mendorong karyawan bekerja agar lebih giat lagi dalam, meningkatkan kinerjanya untuk dapat mencapai target yang ditentukan, dilain perusahaan tidak dapat memberikan upah pokok saja. Perusahaan harus mengkombinasikan sistem pengupahannya dengan pemberian tunjangan dalam satu paket.³⁹

2. Jenis-Jenis Bonus

Bonus dapat pula dibagi menjadi beberapa jenis yaitu:

a. Bonus Retensi

Bonus retensi adalah pembayaran insentif yang digunakan untuk mencegah karyawan meninggalkan perusahaan. Biasanya karyawan diminta untuk menandatangani perjanjian yang menyatakan mereka akan tetap bekerja untuk jangka waktu tertentu atau sampai selesainya suatu. Suwatno dan Donni Juni Priansa, Manajemen SDM dalam Organisasi tugas atau proyek tertentu agar memenuhi syarat untuk mendapatkan bonus.

b. Bonus Tahunan

Bonus tahunan adalah sebuah pembayaran kompensasi variabel, biasanya dalam bentuk uang tunai, yang diberikan kepada karyawan jika kinerja tahunan perusahaan melebihi target keuangan dan nonkeuangan yang ditentukan. Ukuran bonus umumnya dinyatakan sebagai persentase

³⁹I Komang Ardana, dkk, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hal.172

dari gaji pokok dan mungkin memiliki minimum yang dijamin dan maksimum tertentu.

c. Bonus Akhir Tahun

Bonus akhir tahun adalah adalah pembayaran yang terkadang diberikan kepada karyawan pada akhir tahun ketika karyawan dan/atau perusahaan berkinerja sangat baik.

d. Tantiem

Tantiem adalah bagian keuntungan perusahaan yang dihadiahkan kepada karyawan, yang baru dapat diberikan bila perusahaan memperoleh laba bersih sebagaimana ditentukan dalam Pasal 70 ayat (1) UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT). Dalam Surat Edaran Direktur Jenderal Pajak No. SE-16/PJ.44/1992 Tentang Pembagian Bonus, Gratifikasi, Jasa Produksi Dan Tantiem disebutkan bahwa, Tantiem merupakan bagian keuntungan yang diberikan kepada Direksi dan Komisaris oleh pemegang saham yang didasarkan pada suatu prosentase atau jumlah tertentu dari laba perusahaan setelah kena pajak.⁴⁰

3. Tujuan Pemberian Bonus

- a. Memaksimalkan kinerja karyawan
- b. Mendorong semangat kerja karyawan
- c. Memberikan kepuasan kerja karyawan
- d. Memotivasi karyawan untuk meningkatkan produktivitas kerja

⁴⁰<http://file:///C:/Users/USER/Downloads/GajimuBonusTahunanYangBerlakudiIndonesia.htm>, (diakses pada 21 november 2016, 09.22).

- e. Menambah penghasilan karyawan sehingga dapat memenuhi kebutuhannya
- f. Mempertahankan karyawan yang ada
- g. Menambah kedisiplinan karyawan
- h. Mempertahankan karyawan yang berprestasi agar tetap berada dalam perusahaan

4. Syarat Pemberian Bonus

- a. Merupakan Karyawan resmi BMT Sepakat
- b. Sudah bekerja selama tiga bulan
- c. Kinerjanya melebihi target yang ditentukan oleh BMT Sepakat.

Program bonus lebih mudah dipertahankan karena tidak memerlukan banyak dokumentasi dan fleksibel. Bonus dapat diberikan kepada karyawan agar memberi kontribusi akan ide-ide baru dan mengembangkan keterampilan dan juga pengakuan atas kinerja seorang karyawan bonus secara silmutan sangat berpengaruh signifikan terhadap karyawan.

Kinerja secara etimologi yang disamakan dengan *performance* yaitu kesuksesan seorang dalam melaksanakan tugas atau pekerjaan yang dibebankan kepadanya. Kinerja merupakan perilaku nyata yang ditampilkan setiap orang sebagai prestasi kerja yang dihasilkan oleh karyawan sesuai dengan peranannya dalam perusahaan dan kinerja merupakan hasil pekerjaan yang mempunyai hubungan kuat dengan tujuan strategis, kepuasan konsumen dan memberikan kontribusi. Kinerja perusahaan sangatlah

penting dalam upaya perusahaan untuk mencapai tujuan.⁴¹ Komponen utama yang harus dicapai karyawan adalah bekerja sehingga pekerjaan yang baik akan mencapai target yang di tentukan. Allah SWT memerintahkan manusia bekerja sebagai salah satu bentuk nyata manusia dalam rangka memakmurkan bumi seperti firman Allah SWT.

(Qs.At-Taubah 9:105)

الْغَيْبِ عَلِيمٍ إِلَىٰ وَسُتْرُدُونَ وَالْمُؤْمِنُونَ وَرَسُولُهُ عَمَلِكُمْ اللَّهُ فَسِيرَىٰ أَعْمَلُوا وَقَلِ
تَعْمَلُونَ كُنْتُمْ بِمَا فِينَكُمْ وَالشَّهَادَةَ

Dan katakanlah: "Bekerjalah kamu, Maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.

5. Keputusan Masyarakat

a. Pengertian Keputusan

Menurut James AF. Stoner keputusan adalah pemilihan diantara alternatif-alternatif. Definisi ini mengandung tiga pengertian. Pertama, ada pilihan atas dasar logika atau pertimbangan. Kedua, ada beberapa alternatif yang harus dan dipilih salah satu yang terbaik. Ketiga, ada tujuan yang ingin dicapai dan keputusan itu makin mendekati pada tujuan tersebut.

Keputusan menurut Setiadi adalah proses pengintegrasian yang mengkombinasi sikap pengetahuan untuk mengevaluasi dua atau lebih perilaku alternatif, dan memilih yang terbaik salah satu diantaranya.

⁴¹Wibowo, *Manajemen Kinerja*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hal.7

Keputusan memilih produk perbankan syariah merupakan proses seleksi yang mengkombinasi pengetahuan untuk mengevaluasi dua atau lebih perilaku alternatif, dan memilih salah satu diantaranya yang kuat hubungannya dengan karakter personal dan pengambilan keputusan.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa keputusan konsumen adalah suatu proses yang dilakukan konsumen pada saat mengambil suatu produk tertentu, kemudian konsumen memilih salah satu alternatif dari beberapa alternatif yang ada.⁴²

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi konsumen dalam mengambil keputusan yaitu:

1) Faktor Internal

- a) Faktor pribadi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah. Karakteristik ini meliputi usia, dan tahap siklus hidup, pekerjaan, situasi ekonomi, gaya hidup, pendapatan. Orang akan mengambil atau tidak suatu produk akan disesuaikan dengan keadaan yang terus berubah. Pekerjaan dan lingkungan ekonomi, juga mempengaruhi seseorang dalam mengambil kredit di suatu bank ataupun lembaga keuangan. Gaya hidup menggambarkan keseluruhan diri seseorang yang berinteraksi dengan lingkungannya. Sedangkan kepribadian dan konsep diri dapat diartikan sebagai karakter

⁴²Siti Mualifa, Pengaruh Pengetahuan, Fasilitas dan Lokasi Terhadap Keputusan Mahasiswa IAIN Salatiga Dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah Dengan Kepercayaan (Skripsi program study ekonomi islam fakultas ekonomi) IAIN Salatiga 2017, hal. 38

psikologis yang berbeda dari seseorang yang menyebabkan tanggapan yang relativekonsisten dan bertahan lama terhadap lingkungannya.⁴³

Menurut Kotler dan Keller, faktor pribadi juga digolongkan menjadi tiga, yaitu:⁴⁴

- (1) Faktor situasional adalah keadaan atau kondisi eksternal yang ada saat konsumen membuat keputusan untuk membeli.
- (2) Faktor demografi adalah berkaitan dengan orang yang terlibat dalam pengambilan keputusan saat membeli sesuatu, dimana faktor ini merupakan ciri-ciri seseorang seperti jenis kelamin, ras, usia, pendapatan, serta pekerjaan.
- (3) Faktor tingkat keterlibatan, ditunjukkan dari sejauh mana konsumen mempertimbangkan sesuatu sebelum memutuskan untuk mengambil produk tersebut.

b) Faktor psikologis juga dapat mempengaruhi keputusan seseorang.

Dipengaruhi oleh empat faktor yaitu:⁴⁵

- (1) Motivasi seseorang senantiasa mempunyai banyak kebutuhan. Salah satunya adalah kebutuhan biologis, timbul dari dorongan tertentu seperti rasa lapar, haus dan ketidaknyamanan. Kebutuhan menjadi motif ketika kebutuhan itu mencapai tingkat intensitas yang kuat. Motif adalah kebutuhan dengan tekanan kuat yang mengarahkan seseorang mencari kepuasan.

⁴³Sulfitriyati, Nailufar, Fanny. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Dalam Memilih Bank Syariah. *Jurnal Ihtiyath*. Vol, 2.No. 1. 15. (2018)

⁴⁴Hidayat, Aat. Psikologi dan Kepribadian Manusia Perspektif Al-Quran dan pendidikan Islam. *Jurnal Penelitian Psikologi*. Vol, 11.No. 2. (2017)

⁴⁵Hidayat, Aat. *Ibid*

- (2) Persepsi didefinisikan sebagai proses bagaimana seseorang, menyeleksi, mengatur dan mengintrepesikan masukan-masukan informasi untuk menciptakan gambaran keseluruhan yang berarti.
 - (3) Pengetahuan menjelaskan perubahan dalam perilaku suatu individu yang berasal dari pengalaman. Menurut terori, pengetahuan seseorang dihasilkan melalui suatu proses yang saling mempengaruhi dari dorongan, stimuli, petunjuk, tanggapan dan penguatan.
 - (4) Kepercayaan dan sikap pendirian. Suatu kepercayaan adalah pikiran-pikiran deskriptif yang dianut seseorang mengenai suatu hal. Sedangkan sikap adalah evaluasi perasaan emosional dan kecenderungan seseorang yang relative konsisten terhadap suatu objek atau gagasan.
- c) Faktor sosial Perilaku konsumen sangat dipengaruhi oleh masyarakat atau faktor sosial yang ada di sekelilingnya, meliputi:⁴⁶
- (1) Peran dan pengaruh keluarga langsung terhadap keputusan produk yang akan diambil konsumen.
 - (2) Kelompok referensi berfungsi sebagai perbandingan dan juga dapat menjadi sumber informasi seseorang, sehingga perilaku anggota kelompok referensi saat membeli suatu produk yang bermerek dipengaruhi oleh kelompok referensi yang lain.

⁴⁶Yulaitifah, Atin. Pengaruh Budaya, Sosial, Pribadi, dan Psikologi Terhadap Keputusan Nasabah dalam memilih Bank Syariah. Skripsi. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2012.

- (3) Budaya dan sub-budaya, budaya mempengaruhi bagaimana seseorang membeli dan menggunakan suatu produk, serta kepuasan konsumen pada produk tersebut dikarenakan budaya juga menentukan produk yang akan digunakan.

c. Keputusan Masyarakat

Menurut Damiani, dkk keputusan masyarakat adalah suatu proses pendekatan penyelesaian masalah yang terdiri dari mencari informasi, pengenalan masalah dan beberapa penilaian sertamembuat keputusan membeli yang dilalui konsumen.⁴⁷

Suharnajuga menjelaskan bahwa pengertian keputusan ialah proses memilih atau menentukan berbagai kemungkinan diantara situasi-situasi yang tidak pasti. Pembuat keputusan terjadi dalam situasi yang meminta seseorang harus:⁴⁸

- 1) Membuat prediksi atau gambaran ke depan.
- 2) Memilih salah satu di antara dua pilihan atau lebih.
- 3) Memilih perkiraan tentang banyaknya kejadian berdasarkan bukti-bukti terbatas.

Semua nasabah sudah pasti akan melakukan berbagai macam keputusan untuk memakai suatu jasa atau produk. Pengambilan keputusan menjadi suatu permasalahan, karena bersangkutan denganberbagai hal yang mendasari pengambilan keputusan, karenanya perlu dilakukan analisa perilaku konsumen. Dengan adanya analisis perilaku konsumen, pimpinan

⁴⁷Damiani, dkk.*Perilaku konsumen*. (Depok: Rajawali Pers, 2017)

⁴⁸Surhanan. *Psikologi Koognitif*. (Surabaya: Srikandi, 2005)

akan mengetahui dan akan mempunyai pandangan yang sangat jelas dan luas tentang alasan konsumen untuk memutuskan untuk membeli suatu jasa atau produk. Perusahaan juga dapat mengembangkan serta memperbarui jasa dan produk yang akan ditawarkan pada konsumen, menentukan harga yang dapat membuat konsumen tertarik dengan produk dan jasa yang ditawarkan serta berperan penting untuk menarik hati konsumen.⁴⁹

d. Tahap Pengambilan Keputusan.

Sebelum mengambil keputusan biasanya melalui lima tahapan yaitu:

1) Pengenalan masalah.

Proses pembelian dimulai ketika pembeli menyadari suatu masalah atau kebutuhan yang dipicu oleh rangsangan internal dan eksternal. Dalam pemasaran harus mengidentifikasi keadaan yang memicu kebutuhan tertentu dengan mengumpulkan informasi dari sejumlah konsumen. Lalu mereka dapat mengembangkan strategi pemasaran yang memicu minat konsumen.⁵⁰

2) Pencarian informasi.

Ternyata konsumen sering mencari jumlah informasi yang terbatas. Sumber informasi utama konsumen yaitu berasal dari kelompok pribadi, kelompok komersial, kelompok publik, dan kelompok eksperimental. Jumlah dan pengaruh relatif dari sumber ini bervariasi dengan kategori produk dan karakteristik pembeli.

⁴⁹Desiana, Susilowati. Dewi.Putri, Negin kencono. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Untuk Menggunakan Jasa Perbankan Syariah Di Kota Tasikmalaya. *Jurnal Ilmu Akuntansi*. Vol, 11.No. 10. 12.(2018)

⁵⁰Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran*(Jakarta: Erlangga, 2009) hal 184.

Secara umum, konsumen menerima informasi terpenting tentang sebuah produk dari komersial yaitu sumber yang didominasi pemasar. Meskipun demikian, informasi yang paling efektif sering berasal dari sumber publik yang merupakan otoritas independen.

Setiap sumber informasi melaksanakan fungsi yang berbeda dalam mempengaruhi keputusan pembelian. Sumber komersial biasanya melaksanakan fungsi informasi, sementara sumber pribadi melaksanakan fungsi legitimasi atau evaluasi.⁵¹

3) Evaluasi Alternative.

Beberapa konsep dasar yang akan membantu memahami proses evaluasi yaitu pertama, konsumen berusaha memuaskan sebuah kebutuhan. Kedua, konsumen mencari manfaat tertentu dari solusi produk. Ketiga, konsumen melihat masing-masing produk sebagai sekelompok atribut dengan berbagai kemampuan untuk mengantarkan manfaat yang diperlukan untuk memuaskan kebutuhan ini.

4) Keputusan Pembelian.

Seorang calon pembeli harus mengambil keputusan pembelian. Keputusan tersebut mungkin dapat berupa tidak memilih salah satu alternatif yang tersedia. Meski begitu, dalam kebanyakan kasus, problemlah yang merangsang seseorang untuk memulai proses pengambilan keputusan, kecuali apabila problem tersebut telah menghilang, hal mana dapat saja terjadi pada setiap tahapan proses yang

⁵¹Ibid, hal 185

ada, maka orang yang mengambil keputusan tidak membeli atau harus memulai proses itu kembali atau ia terpaksa hidup dengan problem tersebut.⁵²

B. Penelitian Terdahulu

Agar memperkuat penelitian ini, maka peneliti mengambil beberapa bahan pada penelitian terdahulu yang mempunyai keterkaitan dengan ataupun yang berhubungan dengan judul yang diteliti. Penelitian terdahulu ini dijadikan peneliti sebagai bahan masukan dan kajian untuk menjadi salah satu alat pedoman bagi penelitian yang mempunyai kaitan dengan penelitian ini.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Khairi, Eko Nursalim, Rano Farma, (2018)	Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil dan Pemberian Bonus Terhadap Loyalitas Nasabah di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Sangatta	Hasil analisis dmenunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara penerimaan bagi hasil (x1) dan penerimaan bonus (x2) terhadap loyalitas pelanggan (y) baik parsial atau secara simultan.
2.	Rafika, (2020)	Pengaruh Bagi Hasil Terhadap Minat Nasabah Menabung di BTN Syariah KCPS Pare-Pare	Hasil penelitian dengan metode probabilitas menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara bagi hasil terhadap minat menabung di BTN syariah kcps Pare-Pare. Hal tersebut di buktikan dengan hasil peroleh Sig=0,000<0,0,5 maka sesuai pengambilan keputusan bahwa Ho diterima dan Ha ditolak yang berrati terdapat

⁵²Ibid, hal 186

			pengaruh antar bagi hasil terhadap minat menabung.
3	Ismail Marzuki Lubis, (2019)	Pengaruh Bagi Hasil Promosi dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Tabungan <i>Mudharabah</i> (Studi Kasus Bank Muamalat Cabang Balai Kota Medan)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel bagi hasil promosi dan kualitas pelayan berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah menggunakan tabungan <i>mudharabah</i> yang berarti (H_{a2}) diterima
4	Eka Julianti Efris Saputri, (2019)	Pengaruh Prinsip Bagi Hasil dan Bunga dan Reputasi Bank Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Memilih Jasa Perbankan: Bank Syariah dan Bank Konvensional di Kota Jambi	Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dijelaskan sebelumnya, tidak ada satupun variabel yang berpengaruh terhadap keputusan nasabah dalam memilih jasa perbankan syariah.
5	Edwin Prasetio, (2017)	Pengaruh Tingkat Nisbah Bagi Hasil, Penerapan Akad, Citra Merek, Promosi, dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menabung Pada Lembaga Perbankan Syariah (Studi Kasus Masyarakat Tangerang Selatan)	Hasil penelitian ini menunjukkan ke lima variabel yaitu tingkat nisbah bagi hasil, penerapan akad, citra merk, promosi dan kualitas pelayanan dengan nilai (F -hitung) $16/373 > (F$ -tabel) 2.31 secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung
6	Agutina Fiqi Zakiya, (2017)	Pengaruh Bonus Wadiah Inflasi dan Pendapatan Nasional Terhadap Simpanan <i>Wadiah</i> pada Bank Umum Syariah Tahun 2005-2012	Hasil penelitian menunjukkan bahwa bonus <i>wadiah</i> , inflasi dan pendapatan nasional (PDW) terbukti berpengaruh <i>simultan</i> secara signifikan terhadap simpanan <i>wadiah</i> pada bank umum syariah (BMI, BSM, dan BSMI)
7	Jamilah, (2020)	Praktik Pemberian Bonus Pada Produk Giro <i>Wadiah</i> Di Bank Syariah Mandiri	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa praktik pemberian bonus pada produk giro

		Cabang Palangka Raya Di Tinjau Dalam Perspektif Ekonomi Islam	<i>wadi'ah</i> Bank Syariah Mandiri Cabang Palangka Raya telah sesuai dengan perspektif islam ekonomi islam. <i>Pertama</i> , bonus tidak diperjanjikan dalam akad, jadi bonus juga tidak dapat diberikan jika pendapatan bank mengalami penurunan. Bonus diberikan tergantung keuntungan yang diperoleh bank setiap bulannya dan bonus diberikan berdasarkan kebijakan Bank Syariah Mandiri
8	Sufi Aisyah Utami, (2017)	Pengaruh Kepatuhan Prinsip-Prinsip Syariah Terhadap Kesehatan Finansial Perbankan Syariah Di Indonesia (Studi Pada: Bank Umum Syariah, Periode 2011-2016)	Hasil penelitian ini menunjukkan kepatuhan prinsip-prinsip syariahtidak berpengaruh secara bersama-sama terhadap kesehatan finansial bank umum syariah periode 2011-2016. Secara parsial, penghimpunan dana bagi hasil, pembiayaan jual beli, dan pembiayaan qardh berpengaruh signifikan terhadap kesehatan finansial bank umum syariah periode 2011-2016. Sedangkan pendapatan islam dan rasio zakat berpengaruh signifikan terhadap kesehatan finansial bank umum syariah periode 2011-2016.

Berdasarkan penelitian diatas perbedaan dan persamaan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Khairi, Eko Nursalim, Rano Farma membahas tentang Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil dan Pemberian Bonus Terhadap Loyalitas Nasabah di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Sangatta. Sedangkan persamaannya dengan penelitian saya sama sama membahas bagaimana Pengaruh Bagi Hasil dan Pemberian Bonus Terhadap Keputusan Menggunakan Jasa Bank Syariah. Adapun perbedaannya pada lokasi dan tempatnya
2. Rafika membahas tentang Pengaruh Bagi Hasil Terhadap Minat Nasabah Menabung di BTN Syariah KCPS Pare-Pare. Sedangkan persamaannya sama sama membahas Pengaruh Bagi Hasil Terhadap Masyarakat dalam Menggunakan Jasa Bank Syariah. Perbedaannya juga terdapat pada lokasi dan tempatnya.
3. Ismail Marzuki Lubis membahas tentang Pengaruh Bagi Hasil Promosi dan Kuallitas Pelayanan Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Tabungan Mudharabah (Studi kasus bank muamalat Cabang Balaikota Medan). Sedangkan persamaanyasama sama membahas tentang Pengaruh Bagi Hasil Terhadap Keputusan Masyarakat Menggunakan Jasa Bank Syariah. Adapun perbedaannya dimana penelitian saya tidak membahas tentang Promosi dan Kualitas Pelayanan juga terdapat perbedaan pada lokasi dan tempat.
4. Eka Julianti Efris Saputri membahas tentang Pengaruh Prinsip Bagi Hasil dan Bunga dan Reputasi Bank Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Memilih Jasa Perbankan: Bank Syariah dan Bank Konvensional di Kota Jambi. Sedangkan

persamaannya sama sama membahas tentang Pengaruh Prinsip Bagi Hasil Terhadap Keputusan Masyarakat Dalam Menggunakan Jasa Bank Syariah. Perbedaannya dengan penelitian saya tidak membahas tentang Bunga dan Reputasi Bank, hanya berfokus pada Bank Syariah Saja dan juga perbedaan lokasi dan tempat.

5. Edwin Prasetyo membahas tentang Pengaruh Tingkat Nisbah Bagi Hasil, Penerapan Akad, Citra Merek, Promosi, dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menabung Pada Lembaga Perbankan Syariah (Studi Kasus Masyarakat Tangerang Selatan). Persamaannya dengan penelitian saya sama sama membahas tentang Nisbah Bagi Hasil Terhadap Keputusan Masyarakat Dalam Menggunakan Jasa Bank Syariah. Sedangkan Perbedaannya dalam penelitian saya tidak membahas Penerapan Akad, Citra Merk, Promosi, dan Kualitas Pelayanan juga perbedaan lokasi dan tempat.
6. Agutina Fiqi Zakiya membahas tentang Pengaruh Bonus Wadiah Inflasi dan Pendapatan Nasional Terhadap Simpanan *Wadiah* pada Bank Umum Syariah Tahun 2005-2012. Persamaannya dengan penelitian saya dimana peneliti tersebut juga meneliti tentang Pengaruh Bonus. Adapun perbedaannya dalam penelitian ini beliau membahas tentang inflasi dan pendapatan nasional pada akad wadiah jugaterdapat pada lokasi dan tempat
7. Jamilah membahas tentang Praktik Pemberian Bonus Pada Produk Giro *Wadiah* Di Bank Syariah Mandiri Cabang Palangka Raya Di Tinjau Dalam Perspektif Ekonomi Islam. Jadi, persamaannya dengan penelitian saya bahwa peneliti juga membahas tentang Pemberian Bonus. Kemudian perbedaannya

terdapat pada lokasi dan tempat dimana peneliti tersebut meneliti pada produk Giro Wadiah.

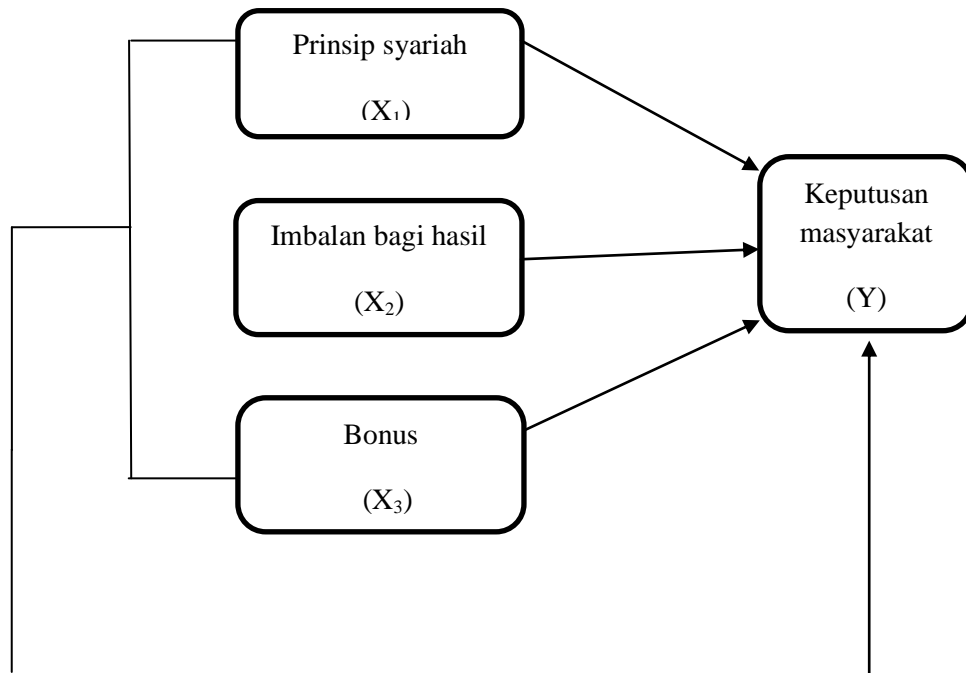
8. Sufi Aisyah Utami membahas tentang Pengaruh Kepatuhan Prinsip-Prinsip Syariah Terhadap Kesehatan Finansial Perbankan Syariah Di Indonesia (Studi Pada: Bank Umum Syariah. Jadi, persamaannya dengan penelitian saya terdapat pada Prinsip-Prinsip Syariah. Kemudian perbedaannya terdapat pada lokasi dan tempat yang peneliti lakukan.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir atau juga disebut sebagai kerangka konseptual merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah didefinisikan sebagai masalah yang penting. Kerangka pikir juga menjelaskan sementara terhadap gejala yang menjadi masalah (objek) penelitian.⁵³ Dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Prinsip Syariah, Imbalan Bagi Hasil Dan Bonus Terhadap Keputusan Masyarakat Angkola Barat Menggunakan Jasa Bank Syariah.

⁵³Nur Aswani dan Mashuri, *Metode Riset Manajemen Pemasaran* (Malang: UIN MALIKI PRESS 2011), hlm.107-108

Bagan2.1
Kerangka Pikir



Berdasarkan kerangka pikir di atas dapat dijelaskan bahwa keputusan masyarakat dipengaruhi tiga faktor yaitu prinsip syariah, imbalan bagi hasil dan bonus. Dimana prinsip syariah mempengaruhi keputusan masyarakat, imbalan bagi hasil mempengaruhi keputusan masyarakat dan bonus mempengaruhi keputusan masyarakatserta prinsip syariah, imbalan bagi hasil dan bonus serta bersamaan mempengaruhi keputusan masyarakat.

D. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu perkiraan atau dugaan sementara mengenai hubungan antara dua variabel atau lebih, yang mana dimana jawaban hipotesis

yang disusun oleh peneliti kemudian akan di uji kebenarannya melalui penelitian yang dilakukan.⁵⁴

Adapun hipotesis dalam penelitian ni sebagai berikut:

H_{a1}: Prinsip syariah berpengaruh terhadap keputusan masyarakat Angkola Barat dalam menggunakan jasa bank syariah

H_{o1}: Prinsip syariah tidak berpengaruh terhadap keputusan masyarakat Angkola Barat dalam menggunakan jasa bank syariah

H_{a2}: Imbalan bagi hasil berpengaruh terhadap keputusan masyarakat Angkola Barat dalam menggunakan jasa bank syariah

H_{o2}: Imbalan bagi hasil tidak berpengaruh terhadap keputusan masyarakat Angkola Barat dalam menggunakan jasa bank syariah

H_{a3}: Bonus berpengaruh terhadap keputusan masyarakat Angkola Barat dalam menggunakan jasa bank syariah

H_{o3}: Bonus tidak berpengaruh terhadap keputusan masyarakat Angkola Barat dalam menggunakan jasa bank syariah

H_{a4}: Prinsip syariah, imbalan bagi hasil dan bonus berpengaruh terhadap keputusan masyarakat Angkola Barat dalam menggunakan jasa bank syariah

H_{o4}: Prinsip syariah, imbalan bagi hasil dan bonus tidak berpengaruh terhadap keputusan masyarakat Angkola Barat dalam menggunakan jasa bank syariah.

⁵⁴Ismail Nurdin and Sri Hartati, Metodologi Penelitian Sosial (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), hlm.133

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah langkah yang dimiliki dan dilakukan oleh peneliti dalam rangka untuk mengumpulkan informasi atau data serta melakukan investasi pada data yang telah didapatkan tersebut. Metode penelitian memberikan gambaran rancangan penelitian yang meliputi antara lain: prosedur dan langkah langkah yang harus ditempuh, waktu penelitian, sumber data, dan dengan langkah apa data data tersebut diperoleh dan selanjutnya diolah dan di analisis.

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat peneliti untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian untuk menjawab permasalahan. Lokasi penelitian berada di Kecamatan Angkola Barat.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang mementingkan kedalaman data, penelitian kuantitatif tidak terlalu memberatkan pada kedalaman data, yang penting dapat merekam data sebanyak banyaknya dari populasi yang luas walaupun populasi penelitian besar, tetapi dengan mudah dapat dianalisis, baik melalui rumus rumus statistik maupun komputer. Jadi pemecahan masalahnya didominasi oleh peran statistik.⁵⁵

⁵⁵Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hlm.118

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek atau individu yang akan diteliti, memiliki karakteristik tertentu, jenis dan lengkap. Berdasarkan pengertian tersebut, maka jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 473 masyarakat Angkola Barat yang menjadi nasabah Bank Muamalat kota Padangsidempuan.

2. Sampel

Sampel adalah bagian bagian dari populasi yang di pilih melalui cara tertentu yang mewakili karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap mewakili populasi.⁵⁶ Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel acak (*random sampling*). Sampel acak (*random sampling*) adalah suatu metode pemilihan ukuran sampel dimana setiap anggota populasi mempunyai peluang yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus dari Taro Yamane yang dikutip oleh Rahkmat sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

d² = Persepsi yang diterapkan (10%)

$$n = \frac{473}{473 \cdot (0.1)^2 + 1}$$

⁵⁶Johar Arifin, *Statistika Bisnis Terapan Dengan Microsoft Excell 2007* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2008), hlm,69

$$n = \frac{473}{473.0,01+1}$$

$$n = \frac{473}{4,73+1}$$

$$n = \frac{473}{5,73} = 82,5 = 83$$

Berdasarkan keterangan di atas maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 83 responden, dimana 83 responden dalam penelitian ini adalah masyarakat Angkola Barat dari berbagai desa. Dari desa Sibangkua sebanyak 10 responden. Dari desa Tano Ponggol sebanyak 2 responden. Dari desa Sisundung sebanyak 7 responden. Dari desa Sitinjak sebanyak 29 responden. Dari desa Sigumuru sebanyak 2 responden. Dari desa Siuhom sebanyak 4 responden. Dari desa Panobasan sebanyak 8 responden. Dari desa Simaninggir 6 responden. Dari desa Simatorkis sebanyak 9 responden. Dari desa Tobotan sebanyak 6 responden.

D. Sumber Data Penelitian

Berdasarkan datanya data yang digunakan peneliti adalah data primer, data primer merupakan data yang diambil langsung dari tempat penelitian, baik secara perseorangan seperti hasil wawancara ataupun kuisioner pada sumber data.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya baik, dalam arti lebih cermat, lengkap sistematis, sehingga lebih mudah diolah. Adapun instrument pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Kuesioner.

Menurut Bambang Prasetyo kuisisioner (angket) merupakan sebuah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam artilaporan pribadinya atau hal-hal yang diketahui.

Tabel 3.1
Tabel Penetapan Skor Alternatif atas Jawaban Kuesioner

No	Alternatif Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Angket yang dibuat dalam penelitian ini yaitu tentang Pengaruh Prinsip Syariah, Imbalan Bagi Hasil, dan Bonus Terhadap Keputusan Masyarakat Angkola Barat yang akan disebutkan kepada para responden, adapun indikator angketnya sebagai berikut:

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Angket Pengaruh Prinsip Syariah, Imbalan Bagi Hasil, dan Bonus Terhadap Keputusan Nasabah Angkola Barat

Variabel	Indikator	Nomor Soal
Keputusan Nasabah (Y)	a. Pencarian informasi	1,2
	b. Pengenalan masalah	3,4
	c. Evaluasi alternatif	
	d. Sosial	5
	e. Kualitas	6,9
		7,8,9,10,11
Prinsip Syariah (X ₁)	a. Pengetahuan	1,2
	b. Mensosialisasikan	3
	c. Produk bank syariah	4,5
Imbalan Bagi Hasil (X ₂)	a. Pemahaman	1,2
	b. Produk bank syariah	3,4
	c. Prinsip syariah	5
Bonus (X ₃)	a. Perhatian	1,2
	b. Pemahaman	3,4
	c. Kinerja Karyawan	5

2. Wawancara.

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, pewawancara yang mengajukan pertanyaan sedangkan terwawancara yang memberikan jawaban atas pernyataan. Wawancara dapat digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang ingin diteliti, dan peneliti juga ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit.⁵⁷

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kuantitatif.

F. Teknik Analisis Data.

Analisis data merupakan proses lanjutan dari proses pengolahan data untuk melihat bagaimana menginterpretasikan data, kemudian menganalisis data dari hasil data yang sudah ada pada tahap hasil pengolahan data.⁵⁸ Analisis data pada dasarnya yaitu membandingkan dua nilai variabel untuk mengetahui selisihnya atau rasionya. Tujuan dari analisis data adalah untuk memecahkan masalah

⁵⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan R/B* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm.137.

⁵⁸Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Janna, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hlm.184.

masalah penelitian, memperlihatkan hubungan fenomena yang terdapat dalam penelitian.⁵⁹Teknik analisis data yang digunakan adalah software SSPS 23.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis dasar dalam perhitungan statistik, di mana tujuan analisis deskriptif ini untuk mengetahui nilai rata-rata (*mean*), nilai tengah (*median*), nilai yang sering muncul (*mode/modus*), jumlah (*sum*), deviasi standar atau simpangan baku (*standard deviation*), ragam data (*variance*), selisih nilai tertinggi (*range*), nilai terendah (*minimum*), nilai tertinggi (*maximum*), dan lainnya.⁶⁰

2. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji instrument data untuk mengetahui seberapa cermat suatu item dalam mengukur apa yang diinginkan diukur. Item dalam, dikatakan valid jika adanya korelasi yang signifikan dengan adanya dukungan item tersebut dalam mengungkapkan suatu yang ingin diungkap. Item biasanya berupa pertanyaan atau pernyataan yang ditunjukkan kepada responden dengan menggunakan bentuk kuisisioner dengan tujuan untuk mengungkapkan sesuatu.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan suatu instrument pengukuran dikatakan reliabel jika pengukurannya konsisten (cermat) dan akurat. Hasil pengukuran yang dapat dipercaya apabila pelaksanaan pengukuran terhadap subjek yang

⁵⁹Iqban Hasan, Analisis Data Penelitian Dengan Statistik, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm 29-30

⁶⁰Slamet Riyanto, Aglis Andhita Darmawan. *Op.Cit.*, hal. 53

sama diperoleh dengan hasil yang brelatif sama selama aspek yang diukur dalam subjek belum berubah.⁶¹

3. Uji Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen berdistribusi secara normal atau tidak dapat diketahui dengan menggambarkan penyebaran dan melalui sebuah grafik. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan menjadi garis diagonalnya, modal regresi memenuhi asumsi normalitas. Uji kenormalan data juga bisa dilakukan tidak berdasarkan grafik, misalnya dengan uji *Kolmogov Smirnov*. Berikut dasar pengambilan keputusan uji normalitas, yaitu:

- 1) Data berdistribusi normal, jika nilai signifikansi $> 0,05$
- 2) Data berdistribusi tidak normal, jika nilai signifikansi $< 0,05$

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antara variabel bebas (*independent*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel *independent*. Jika variabel *independent* saling berkolerasi maka variabel-variabel ini tidak *orthogonal*.⁶² Pengujian data tidaknya gejala

⁶¹Juliansyah Noor, Metode Penelitian :Skripsi, Tesis, Disertai, Dan Karya Ilmiah (Jakarta: Kencana, 2012), hlm.138-139.

⁶²Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 (Semarang:Universitas Diponegoro, 2016), hlm.103.

multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance*. Ketentuannya:

- 1) Jika nilai VIF > 10, maka terjadi multikolinearitas dalam penelitian
- 2) Jika nilai VIF < 10, maka tidak terjadi multikolinearitas dalam penelitian.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variabel residual dari suatu observasi dengan yang lain.

- 1) Jika variabel residual signifikansi > 0,1 artinya data tidak terkena heterokedastistas
- 2) Jika variabel residual signifikansi < 0,1 artinya data terkena heterokedastistas.⁶³

5. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Parsial (Uji t)

Uji ini menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerapkan variasi variabel terikat. Uji-t adalah uji yang digunakan mengetahui apakah variabel independent secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent. Dengan menggunakan aplikasi SPSS, maka pengambilan kesimpulan dengan cara berikut:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{table}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{table}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

⁶³Ghozali, hlm. 105

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji digunakan untuk mengetahui apakah secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dalam hal untuk mengetahui apakah variabel dana pihak ketiga dan *non performing financing* berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap pembiayaan mudharabah pada BPRS.

- 1) Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- 2) Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui sampai sejauh mana ketepatan atau kecocokan garis regresi yang terbentuk dalam mewakili kelompok data. Koefisien determinasi (R^2) menggambarkan bagian dari variasi total yang dapat diterangkan oleh model⁶⁴.

Pengambilan keputusan koefisien determinasi yaitu:

- 1) Apabila semakin besar nilai R^2 (mendekati 1), maka ketepatannya dikatakan semakin baik.
- 2) Apabila nilai $0 \leq R^2 \leq 1$ dapat diartikan sebagai berikut:
 - a) $R^2 = 0$, Berarti tidak ada hubungan antara X dan Y, atau model regresi yang terbentuk tidak tepat untuk meramalkan Y secara sempurna
 - b) $R^2 = 1$, Berarti ada hubungan anantara X dan Y, atau model regresi yang terbentuk tepat meramalkan Y secara sempurna.

⁶⁴Muhammad Firdaus, *Ekonometrika : Suatu Pendekatan Aplikatif* (Bumi Aksara, 2011), hlm,77.

d. Uji Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji hubungan antar variabel dependent (Y) dengan dua variabel independent (X), Adapun regresi berganda dalam penelitian ini adalah variabel independen yaitu, pengaruh prinsip syariah, imbalan bagi hasil dan bonus (X_1, X_2 dan X_3) terhadap variabel dependen (Y) terhadap keputusan menggunakan jasa bank syariah.

Secara umum, bentuk persamaan garis regresinya adalah (yang diberikan hanya yang melibatkan tiga variabel).⁶⁵

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Keputusan Masyarakat

a = Konstanta

b_1, b_2 dan b_3 = Koefisien regresi

X_1 = Prinsip Syariah

X_2 = Imbalan Bagi Hasil

X_3 = Bonus

e = Error

Analisis ini digunakan untuk menganalisis pengaruh dari berbagai variabel bebas yaitu prinsip syariah, imbalan bagi hasil dan bonus, satu variabel terikat yaitu keputusan masyarakat Angkola Barat. Sehingga persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah:

⁶⁵Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta: P.T Bumi Aksara, 2008), hlm. 74.

$$KM = a + b_1PS + b_2IBH + b_3B + e$$

Keterangan:

a = Konstanta

b₁, b₂ dan b₃ = Koefisien regresi

KM = Keputusan Masyarakat

PS = Prinsip Syariah

IBH = Imbalan Bagi Hasil

B = Bonus

e = Error

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Kecamatan Angkola Barat

1. Sejarah Singkat Kecamatan Angkola Barat

Kecamatan Angkola Barat sebagai salah satu Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan, Provinsi Sumatera Utara, secara administratif berbatasan dengan Kecamatan Batang Toru di sebelah Utara, Kecamatan Angkola Sangkunur di sebelah Barat, Kecamatan Angkola selatan di sebelah Selatan dan Kota Padangsidimpuan di sebelah Timur. Luas wilayah Kecamatan Angkola Barat 187,17 km² atau 4,79 persen dari total luas Kabupaten Tapanuli Selatan. Topografi desa dan Kelurahan di Kecamatan Angkola Barat berkisar datar sampai dengan berbukit, dengan jarak dari desa ke ibu kota Kecamatan berkisar 0,5 sampai dengan 14 km.⁶⁶ Jumlah penduduk Kecamatan Angkola Barat adalah 26,122 orang dengan persentase agama yang dianut.

Berdasarkan tabel 4.1 di bawah dapat dilihat bahwa Kecamatan Angkola Barat dihuni oleh Masyarakat dengan berbagai jenis kepercayaan (agama). Kemudian dapat disimpulkan bahwa persentase masyarakat yang mendominasi adalah masyarakat yang menganut agama islam dengan persentase sebesar 92,9%.

⁶⁶Badan Pusat Statistik Kabupaten Tapanuli Selatan, *Statistik Kecamatan Angkola Barat 2016* (Tapanuli Selatan: Badan Pusat Statistik Kabupaten tapanuli Selatan, 2016), hlm. 1.

Tabel 4.1
Persentase Jumlah Agama yang dianut Masyarakat

Agama	Jumlah Penduduk	Persentase
Islam	24272 orang	92,9%
Protestan	1419 orang	5,44%
Katholik	431 orang	1,65%
Budha	-	-
Hindu	-	-
Total	26122 orang	100%

Sumber : (Arsip Dokumen Kecamatan Angkola Barat 2022)

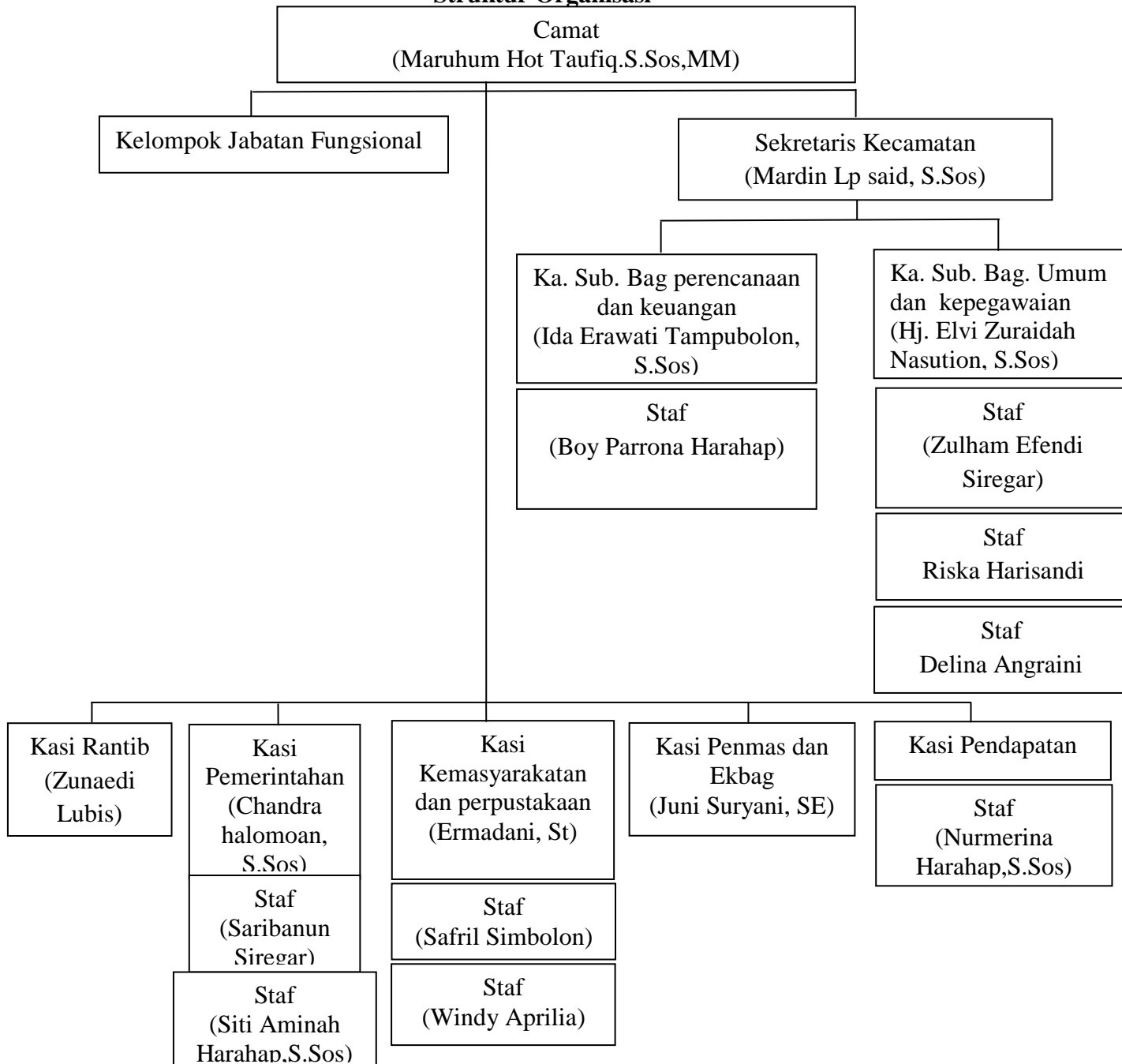
Masyarakat Kecamatan Angkola Barat juga merupakan masyarakat dengan jumlah penduduk urutan ke 4 terbanyak dari 15 kecamatan lainnya. Namun demikian hal yang menarik adalah kecamatan Angkola Barat adalah salah satu kawasan budidaya tanaman salak lokal yakni salak Sibakkua. Tanaman salak sibakkua telah dibudidayakan sejak zaman belanda hingga sampai saat ini. Hal ini dilakukan terus menerus sehingga dianggap memiliki produksi salak yang cukup melimpah dan nama salak lokal tersebut yakni salak sibakkua juga sama dengan nama desa yang ditinggali para petani salak setempat. Sehingga menambah ciri khas serta keunikan tersendiri bagi petani salak dan masyarakat disekitarnya. Ditambah dengan adanya folklor lisan berupa nyanyian salak sibakkua yang cukup dikenal oleh masyarakat Provinsi Sumatera Utara menambah daya tarik tersendiri menjadi lebih menarik.

2. Struktur Organisasi Kecamatan Angkola Barat

Struktur organisasi merupakan suatu sistem formal yang mengatur tentang hubungan tugas dan wewenang yang akan mengendalikan bagaimana setiap

individu mampu bekerjasama dalam mengelola sumber daya yang tersedia demi mewujudkan tujuan organisasi.⁶⁷ Kecamatan Angkola Barat memiliki struktur organisasi yang dapat dilihat pada bagan 4.1 dibawah ini.

Bagan 4.1
Struktur Organisasi



⁶⁷Dicky Wisnu, *Teori Organisasi (Struktur dan Desain)*, (Malang: UMM Press, 2019), hlm.8.

B. Karakteristik Masyarakat Angkola Barat Yang di Jadikan Sampel

Berdasarkan data dari 83 responden yaitu masyarakat Angkola Barat yang menggunakan jasa bank syariah khususnya pada bank Muamalat, maka diperoleh data tentang jenis kelamin, umur, dan daerah. Pengolahan data yang dilakukan terhadap responden dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara jelas mengenai gambaran responden sebagai objek penelitian. Deskripsi dari responden sebagai objek penelitian tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 4.2
Karakteristik Responden

No	Keterangan	Uraian	Jumlah	Persentase
1	Jenis Kelamin	Laki-Laki	43	51,8%
		Perempuan	40	48,2%
		Total	83	100%
2	Umur	20-28 Tahun	23	27,7%
		29-39 Tahun	17	20,5%
		40-54 Tahun	43	51,8%
		Total	83	100%
3	Daerah	Sibangkua	10	12,3%
		Tano Ponggol	2	2,4%
		Sisundung	7	8,4%
		Pagaran Sitinjak	29	34,9%
		Sigumuru	2	2,4%
		Siuhom	4	4,8%
		Panobasan	8	9,6%
		Simaninggir	6	7,2%
		Simatorkis	9	10,8%
		Tobotan	6	7,2%
		Total	83	100%

Sumber: Data diolah dari SPSS 23

Berdasarkan Tabel 4.1 diatas dapat diketahui bahwa dari 83 responden terdapat 43 responden laki-laki atau dalam nilai persentase sebesar 51,8% dan 40 responden perempuan atau dalam nilai persentase sebesar 48,2%.

Ditinjau dari umur responden berkisar antara umur 20 tahun sampai dengan umur 54 tahun. Umur 20-28 tahun terdapat 43 responden atau senilai dengan 27,7%, umur 29-39 tahun sebanyak 17 responden atau senilai dengan 20,5%, dan umur 40-54 tahun sebanyak 23 responden atau senilai dengan 51,8%

Selanjutnya berdasarkan daerah juga merupakan hal yang perlu dilihat dari deskripsi responden. Dari desa Sibangkua sebanyak 10 responden atau senilai dengan 12,3%. Dari desa Tano Ponggol sebanyak 2 responden atau senilai dengan 2,4%. Dari desa Sisundung sebanyak 7 responden atau senilai dengan 8,4%. Dari desa Sitinjak sebanyak 29 responden atau senilai dengan 34,9%. Dari desa Sigumuru sebanyak 2 responden atau senilai dengan 2,4%. Dari desa Siuhom sebanyak 4 responden atau senilai dengan 4,8%. Dari desa Panobasan sebanyak 8 responden atau senilai dengan 9,6%. Dari desa Simaninggir 6 responden atau senilai dengan 7,2%. Dari desa Simatorkis sebanyak 9 responden atau senilai dengan 10,8%. Dari desa Tobotan sebanyak 6 responden atau senilai dengan 7,2%

C. Hasil Analisis Data

1. Analisis Statistik deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis dasar dalam perhitungan statistik, di mana tujuan analisis deskriptif ini untuk mengetahui nilai rata-rata (*mean*), nilai tengah (*median*), nilai yang sering muncul (*mode/modus*), jumlah (*sum*), deviasi standar atau simpangan baku (*standard deviation*), ragam data

(*variance*), selisih nilai tertinggi (*range*), nilai terendah (*minimum*), nilai tertinggi (*maximum*), dan lainnya.⁶⁸

Tabel 4.3
Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics								
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Prinsip Syariah	83	8	17	25	1804	21,73	1,795	3,222
Imbalan Bagi Hasil	83	10	15	25	1671	20,13	2,433	5,921
Bonus	83	10	15	25	1579	19,02	2,547	6,487
Keputusan Masyarakat	83	30	25	55	3446	41,52	6,988	48,838
Valid N (listwise)	83							

Sumber: Data diolah dari SPSS 23

Dapat dilihat pada tabel 4.3 yang menunjukkan deskripsi dari variabel Praktik Magang (X_1) dan Pengetahuan (X_2) terhadap minat kerja (Y), maka akan dijelaskan sebagai berikut:

- a. Hasil uji analisis statistik deskriptif pada tabel 4.3 menjelaskan bahwa variabel prinsip syariah (X_1) dengan jumlah data (N) sebanyak 83 mempunyai nilai range sebesar 8, nilai minimumnya sebesar 17, nilai maximumnya sebesar 25, nilai meannya sebesar 21,73 dan standar deviasinya sebesar 1,795. Dalam hal ini nilai mean menunjukkan nilai yang lebih besar daripada standar deviasi, artinya nilai tersebut dapat ditunjukkan dengan hasil yang cukup baik. Hal tersebut dikarenakan standar deviasi adalah pencerminan penyimpangan yang sangat tinggi, sehingga penyebaran data menunjukkan hasil yang normal dan tidak menyebabkan bias.

⁶⁸Slamet Riyanto, Aglis Andhita Hatmawan, *Op.Cit.*, hal. 53.

- b. Hasil uji analisis statistik deskriptif pada tabel 4.3 menjelaskan bahwa variabel imbalan bagi hasil (X_2) dengan jumlah data (N) sebanyak 83 mempunyai nilai range sebesar 10, nilai minimumnya sebesar 15, nilai maximumnya sebesar 25, nilai meannya sebesar 20,13 dan standar deviasinya sebesar 2,433. Dalam hal ini nilai mean menunjukkan nilai yang lebih besar daripada standar deviasi, artinya nilai tersebut dapat ditunjukkan dengan hasil yang cukup baik. Hal tersebut dikarenakan standar deviasi adalah pencerminan penyimpangan yang sangat tinggi, sehingga penyebaran data menunjukkan hasil yang normal dan tidak menyebabkan bias.
- c. Hasil uji analisis statistik deskriptif pada tabel 4.3 menjelaskan bahwa variabel bonus (X_3) dengan jumlah data (N) sebanyak 83 mempunyai nilai range sebesar 10, nilai minimumnya sebesar 15, nilai maximumnya sebesar 25, nilai meannya sebesar 19,02 dan standar deviasinya sebesar 2,547. Dalam hal ini nilai mean menunjukkan nilai yang lebih besar daripada standar deviasi, artinya nilai tersebut dapat ditunjukkan dengan hasil yang cukup baik. Hal tersebut dikarenakan standar deviasi adalah pencerminan penyimpangan yang sangat tinggi, sehingga penyebaran data menunjukkan hasil yang normal dan tidak menyebabkan bias.
- d. Hasil uji analisis statistik deskriptif pada tabel 4.3 menjelaskan bahwa variabel keputusan masyarakat (Y) dengan jumlah data (N) sebanyak 83 mempunyai nilai range sebesar 30, nilai minimumnya sebesar 25, nilai maximumnya sebesar 55, nilai meannya sebesar 41,52 dan standar

deviasinya sebesar 6,988. Dalam hal ini nilai mean menunjukkan nilai yang lebih besar daripada standar deviasi, artinya nilai tersebut dapat ditunjukkan dengan hasil yang cukup baik. Hal tersebut dikarenakan standar deviasi adalah pencerminan penyimpangan yang sangat tinggi, sehingga penyebaran data menunjukkan hasil yang normal dan tidak menyebabkan bias.

2. Uji Validitas dan Reliabilitas Insrument

a. Hasil Uji Validitas

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas Variabel Prinsip Syariah (X₁)

No Item	Nilai r hitung	Nilai r table	Keterangan
1	0,546	Instrumen valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df=n-2= 83-2= 81$. Pada taraf signifikansi 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,1818$	Valid
2	0,508		Valid
3	0,584		Valid
4	0,425		Valid
5	0,340		Valid

Sumber: hasil output SPSS versi 23 (data diolah 2022).

Berdasarkan tabel 4.4 hasil uji validitas Prinsip Syariah (X₁) menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} dari masing-masing item pernyataan menunjukkan angka lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,1818. Hal tersebut menunjukkan bahwa pertanyaan 1 sampai 5 dinyatakan valid. Hasil data lengkapnya dapat dilihat pada lampiran

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas Imbalan Bagi Hasil (X₂)

No Item	Nilai r hitung	Nilai r table	Keterangan
1	0,484	Instrumen valid, jika	Valid

2	0,585	$r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df = n - 2 = 83 - 2 = 81$ Pada taraf signifikansi 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,1818$	Valid
3	0,623		Valid
4	0,753		Valid
5	0,662		Valid

Sumber: hasil output SPSS versi 23 (data diolah 2022).

Berdasarkan 4.5 hasil uji validitas Imbalan Bagi Hasil (X_2) menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} dari masing-masing item pernyataan menunjukkan angka lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,1818. Hal tersebut menunjukkan bahwa pertanyaan 1 sampai 5 dinyatakan valid. Hasil data lengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas Bonus (X_3)

No Item	Nilai r hitung	Nilai r table	Keterangan
1	0,646	Instrumen valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df = n - 2 = 83 - 2 = 81$ Pada taraf signifikansi 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,1818$	Valid
2	0,411		Valid
3	0,588		Valid
4	0,435		Valid
5	0,579		Valid

Sumber: hasil output SPSS versi 23 (data diolah 2022).

Berdasarkan tabel 4.6 hasil uji validitas Bonus (X_3) menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} dari masing-masing item pernyataan menunjukkan angka lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,1818. Hal tersebut menunjukkan bahwa pertanyaan 1 sampai 5 dinyatakan valid. Hasil data lengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas Keputusan Nasabah (Y)

No Item	Nilai r hitung	Nilai r table	Keterangan
1	0,402	Instrumen valid, jika	Valid

2	0,500	$r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df = n - 2 = 83 - 2 = 81$. Pada taraf signifikansi 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,1818$	Valid
3	0,649		Valid
4	0,712		Valid
5	0,642		Valid
6	0,714		Valid
7	0,691		Valid
8	0,777		Valid
9	0,705		Valid
10	0,761		Valid
11	0,712		Valid

Sumber: hasil output SPSS versi 23 (data diolah 2022).

Berdasarkan tabel 4.7 hasil uji validitas Keputusan Nasabah (Y) menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} dari masing-masing item pernyataan menunjukkan angka lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0.1818. Hal tersebut menunjukkan bahwa pertanyaan 1 sampai 11 dinyatakan valid. Hasil data lengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

b. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui kesenjangan atau konsisten alat ukur yang biasanya menggunakan kuisisioner. Uji reliabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas, dimana item-item yang masuk pengujian adalah item yang valid saja. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen reliabel atau tidak. Suatu intrumen dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach* > 0,60.

Tabel 4.8
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cornbach's Alpha</i>	N of Item	Keterangan
Prinsip Syariah (X ₁)	0,811	5	Reliabel
Imbalan Bagi Hasil (X ₂)	0,642	5	Reliabel

Bonus (X3)	0,880	5	Reliabel
Keputusan Nasabah (Y)	0,877	11	Reliabel

Sumber: hasil output SPSS versi 23(data diolah 2022).

Berdasarkan tabel 4.8 hasil uji reliabilitas di atas menunjukkan nilai *Cornbach's Alpha* dari masing-masing variabel $> 0,60$. Sebagaimana yang dijelaskan maka dapat disimpulkan masing-masing variabel dinyatakan reliabel dan dapat diterima.

3. Uji Asumsi Dasar

a. Hasil Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		23
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,24376765
Most Extreme Differences	Absolute	,088
	Positive	,062
	Negative	-,088
Test Statistic		,088
Asymp. Sig. (2-tailed)		,172 ^c

Sumber: hasil output SPSS versi 23(data diolah 2022).

Hasil uji normalitas pada tabel 4.9 bahwa nilai signifikansi sebesar 0,172. Tingkat signifikan lebih besar dari ($0,172 > 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual tersebut distribusi normal.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Multikolinearitas

Hasilmultikolinearitas prinsip syariah, imbalan bagi hasil dan bonus terhadapkeputusan masyarakat angkola barat adalahsebagiaiberikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-9,801	6,807		-1,440	,154		
Prinsip Syariah	,083	,269	,021	,307	,759	,979	1,021
Imbalan Bagi Hasil	1,867	,228	,650	8,171	,000	,738	1,355
Bonus	,628	,219	,229	2,874	,005	,736	1,359

Sumber: hasil output SPSS versi 23(data diolah 2022).

Hasil uji multikolinearitas pada tabel 4.10, diperoleh nilai VIF dari variabel prinsip syariah adalah $1,021 < 10$, variabel imbalan bagi hasil adalah $1,355 < 10$ dan variabel bonus adalah $1,359 < 10$. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai VIF dari ketiga variabel < 10 sehingga dinyatakan bebas multikolinearitas.

Sementaranilai *tolerance* variabel prinsip syariah adalah $0,979 > 10\%$, variabel imbalan bagi hasil $0,738 > 10\%$, dan variabel bonus $0,736 > 10\%$. Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai *tolerance* dari ketiga variabel bebas $> 10\%$ yang menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antara variabel bebas.

b. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Adapun hasil uji heteroskedastisitas untuk variabel prinsip syariah, imbalan bagi hasil, dan bonus terhadap keputusan masyarakat angkola barat dapat dilihat pada tabel di bawah sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6,514	3,865		1,686	,096
Prinsip Syariah	,114	,153	,080	,747	,457
Imbalan Bagi Hasil	-,382	,130	-,365	-2,948	,004
Bonus	,109	,124	,109	,880	,382

a. Dependent Variable: Keputusan Masyarakat Angkola Barat
Sumber: hasil output SPSS versi 23 (data diolah 2022).

Berdasarkan tabel 4.11 hasil uji heteroskedastisitas di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual $> 0,05$ dimana nilai signifikan variabel prinsip syariah $0,457 > 0,05$ variabel imbalan bagi hasil $0,04 < 0,05$ dan variabel bonus $0,382 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa pada variabel prinsip syariah tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, pada variabel imbalan bagi hasil terjadi masalah heteroskedastisitas dan pada variabel bonus tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

5. Uji Hipotesis

e. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Adapun hasil dari koefisien determinan (R^2) sebagai berikut:

Tabel 4.12
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,795 ^a	,631	,617	4,32359

a. Predictors: (Constant), Bonus, Prinsip Syariah, Imbalan Bagi Hasil
Sumber: hasil output SPSS versi 23(data diolah 2022).

Berdasarkan Tabel 4.12 dapat diketahui bahwa nilai Adjusted R Square 0,617 sehingga pengaruh hubungan variabel prinsip syariah, imbalan bagi hasil dan bonus secara simultan terhadap keputusan masyarakat adalah sebesar 61,7% dan sisanya sebesar 38,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

f. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Maka digunakan tingkat signifikan 0,05

Tabel 4.13
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Ssig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-9,801	6,807		-1,440	,154
Prinsip Syariah	,083	,269	,021	,307	,759
Imbalan Bagi Hasil	1,867	,228	,650	8,171	,000
Bonus	,628	,219	,229	2,874	,005

a. Dependent Variable: Keputusan Nasabah
Sumber: hasil output SPSS versi 23(data diolah 2022).

Berdasarkan tabel 4.13 hasil uji signifikansi parsial (uji t) prinsip syariah sebesar 0,759, imbalan bagi hasil sebesar 0,000, dan bonus sebesar 0,005.

Tabel distribusi t dicari dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ atau $83-3-1=79$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen) dengan nilai signifikan 0,05 sehingga diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,664$, dengan membandingkan t_{hitung} maka dapat diperoleh:

1) Variabel Prinsip Syariah (X_1)

Variabel prinsip syariah memiliki nilai t_{hitung} sebesar 0,307 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,664. Sehingga $t_{hitung}(0,307) < t_{tabel} (1,664)$. Jadi dapat disimpulkan bahwa prinsip syariah tidak berpengaruh terhadap keputusan masyarakat Angkola Barat menggunakan jasa bank syariah.

2) Variabel Imbalan Bagi Hasil (X_2)

Variabel imbalan bagi hasil memiliki nilai t_{hitung} sebesar 8,171 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,664. Sehingga $t_{hitung}(8,171) > t_{tabel}(1,664)$. Jadi dapat disimpulkan bahwa imbalan bagi hasil berpengaruh terhadap keputusan masyarakat Angkola Barat menggunakan jasa bank syariah.

3) Variabel Bonus (X_3)

Variabel bonus memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2,874 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,664. Sehingga $t_{hitung}(2,874) > t_{tabel}(1,664)$. Jadi dapat disimpulkan bahwa bonus berpengaruh terhadap keputusan masyarakat Angkola Barat menggunakan jasa bank syariah.

g. Uji Simultan (Uji f)

Uji F lebih dikenal dengan ANOVA atau analisis varian yaitu uji koefisien regresi secara bersama-sama yang digunakan untuk mengetahui secara simultan apakah variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh atas variabel terikat.

Tabel 4.14
Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2527,939	3	842,646	45,077	,000 ^b
Residual	1476,784	79	18,693		
Total	4004,723	82			

a. Dependent Variable: Keputusan Nasabah

b. Predictors: (Constant), Bonus, Prinsip Syariah, Imbalan Bagi Hasil

Sumber: hasil output SPSS versi 23(data diolah 2022).

Berdasarkan tabel 4.12 di atas dapat dijelaskan bahwa nilai F_{hitung} prinsip syariah, imbalan bagi hasil dan bonus sebesar 45,077 nilai F_{tabel} sebesar 2,72 . Tabel distribusi F dicari dengan derajat kebebasan (df) = 83-3-1=79. Hasil analisis data uji F menunjukkan bahwa $F_{hitung} (45,077) > F_{tabel} (2,72)$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa prinsip syariah, imbalan bagi hasil dan bonus berpengaruh secara simultan terhadap keputusan masyarakat Angkola Barat menggunakan jasa bank syariah.

h. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh secara linear antara dua atau lebih variabel independen prinsip syariah (X_1),

imbalan bagi hasil (X_2) dan bonus (X_3) dengan satu variabel dependen keputusan masyarakat Angkola Barat menggunakan jasa bank syariah (Y).

Tabel 4.15
Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-9,801	6,807		-1,440	,154
Prinsip Syariah	,083	,269	,021	,307	,759
Imbalan Bagi Hasil	1,867	,228	,650	8,171	,000
Bonus	,628	,219	,229	2,874	,005

a. Dependent Variable: Keputusan Nasabah
Sumber: hasil output SPSS versi 23(data diolah 2022).

Hasil uji regresi linear berganda pada tabel 4.15 menunjukkan bahwa nilai koefisien masing-masing variabel, sehingga persamaan yang digunakan untuk model regresi adalah:

$$KM = a + b_1PS + b_2IBH + b_3B$$

$$KM = -9,801 + 0,083PS + 1,867IBH + 0,628B$$

Dari persamaan regresi diatas dapat diartikan bahwa:

- 1) Nilai konstanta (a) adalah sebesar -9,801 artinya jika variabel prinsip syariah, imbalan bagi hasil dan bonus nilainya 0, maka variabel keputusan masyarakat sebesar -9,801 satuan.
- 2) Nilai koefisien regresi variabel prinsip syariah (b_1) adalah sebesar 0,083 satuan. Setiap peningkatan variabel prinsip syariah sebesar 1 satuan, maka keputusan masyarakat Angkola Barat menggunakan jasa bank

syariah mengalami penurunan sebesar $-9,801 + 0,083 = -9,718 \times 100\% = -971,8\%$ dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.

- 3) Nilai koefisien regresi variabel imbalan bagi hasil (b_2) adalah sebesar 1,867 satuan.. Setiap peningkatan variabel imbalan bagi hasil sebesar 1 satuan, maka keputusan masyarakat Angkola Barat menggunakan jasa bank syariah mengalami penurunan sebesar $-9,801 + 1,867 = -7,934 \times 100\% = -793,4\%$ dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.
- 4) Nilai koefisien regresi variabel bonus adalah sebesar 0,628 satuan. Setiap peningkatan variabel bonus sebesar 1 satuan, maka keputusan masyarakat Angkola Barat menggunakan jasa bank syariah mengalami penurunan sebesar $-9,801 + 0,628 = -9,173 \times 100 = -917,3\%$ dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dari mengelola data melalui aplikasi *Software Statistic Product Service* (SPSS Versi 23) maka hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi diperoleh R^2 (Adjusted R Square) sebesar 0,617 atau 61,7%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen (prinsip syariah, imbalan bagi hasil dan bonus) berpengaruh terhadap variabel dependen (keputusan masyarakat Angkola Barat menggunakan jasa bank syariah) sebesar 0,617 atau 61,7%. Sedangkan sisanya sebesar 0,383, atau 38,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

1) Pengaruh Prinsip Syariah terhadap Keputusan Masyarakat Angkola Barat Menggunakan Jasa Bank Syariah.

Berdasarkan hasil uji t dapat dilihat bahwa t_{hitung} sebesar 0,307 dan t_{tabel} sebesar 1,664, sehingga $t_{hitung}(0,307) < t_{tabel}(1,664)$. Jadi dapat disimpulkan bahwa prinsip syariah tidak berpengaruh terhadap keputusan masyarakat Angkola Barat.

Penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Eka Sufi Aisyah Utami dengan judul “Pengaruh Kepatuhan Prinsip-Prinsip Syariah Terhadap Kesehatan Finansial Perbankan Syariah Di Indonesia (Studi Pada: Bank Umum Syariah, yang menyatakan bahwa prinsip-prinsip syariah berpengaruh secara bersama-sama terhadap kesehatan finansial bank umum syariah periode 2011-2016. Secara parsial, penghimpunan dana bagi hasil, pembiayaan jual beli, dan pembiayaan qardh tidak berpengaruh signifikan terhadap kesehatan finansial bank umum syariah periode 2011-2016. Karena masyarakat Angkola Barat di pengaruhi prinsip syariah.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah prinsip syariah tidak berpengaruh terhadap keputusan masyarakat Angkola Barat menggunakan jasa bank syariah.

2) Pengaruh Imbalan Bagi Hasil Terhadap Keputusan Masyarakat Angkola Barat Menggunakan Jasa Bank Syariah.

Berdasarkan hasil uji t dapat dilihat bahwa t_{hitung} sebesar 8,171 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,664. Sehingga $t_{hitung} (8,171) > t_{tabel} (1,664)$. Jadi dapat

disimpulkan bahwa imbalan bagi hasil berpengaruh terhadap keputusan masyarakat Angkola Barat.

Penelitian ini didukung oleh hasil penelitian terdahulu yang sudah dilakukan oleh Rafika dengan judul “Pengaruh Bagi Hasil Terhadap Minat Nasabah Menabung di BTN Syariah KCPS Pare-Pare” yang mengatakan bahwa terdapat pengaruh antara bagi hasil terhadap minat menabung di BTN syariah kcps Pare-Pare. Hal tersebut di buktikan dengan hasil peroleh $Sig=0,000 < 0,05$ maka sesuai pengambilan keputusan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang berrati terdapat pengaruh antar bagi hasil terhadap minat menabung. Karena masyarakat Angkola Barat di pengaruhi imbalan bagi hasil..

Kesimpulan dari penelitian ini imbalan bagi hasil berpengaruh terhadap keputusan masyarakat Angkola Barat menggunakan jasa bank syariah.

3) Pengaruh Bonus Terhadap Keputusan Masyarakat Angkola Barat Menggunakan Jasa Bank Syariah.

Berdasarkan hasil uji t dapat dilihat bahwa t_{hitung} sebesar 2,874 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,664. Sehingga $t_{hitung}(2,874) > t_{tabel}(1,664)$. Jadi dapat disimpulkan bahwa bonus berpengaruh terhadap keputusan masyarakat Angkola Barat.

Penelitian ini didukung oleh hasil penelitian terdahulu yang sudah dilakukan oleh Agutina Fiqi Zakiya dengan judul “Pengaruh Bonus Wadiah Inflasi dan Pendapatan Nasional Terhadap Simpanan *Wadiah* pada Bank Umum Syariah Tahun 2005-2012”, mengatakan bahwa hasil penelitian menunjukkan bonus *wadiah*, inflasi dan pendapatan nasional (PDW) terbukti berpengaruh *simultan* secara signifikan terhadap simpanan *wadiah* pada bank

umum syariah (BMI, BSM, dan BSMI). Karena keputusan masyarakat Angkola Barat dipengaruhi oleh bonus.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bonus berpengaruh terhadap keputusan masyarakat Angkola Barat menggunakan jasa bank syariah.

4) Pengaruh Prinsip Syariah, Imbalan Bagi Hasil dan Bonus Terhadap Keputusan Masyarakat Angkola Barat Menggunakan Jasa Bank Syariah

Berdasarkan hasil uji signifikansi simultan (uji F) F_{hitung} sebesar 45,077 sedangkan F_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik dengan derajat kebebasan df_1 (jumlah variabel-1) atau $4-1 = 3$ dan $df_2(n-k-1)$ atau $83-3-1=79$ (n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen). Hasil yang diperoleh untuk F_{tabel} sebesar 2,72 sehingga dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung}(45,077) > F_{tabel}(2,72)$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa prinsip syariah, imbalan bagi hasil dan bonus berpengaruh terhadap keputusan masyarakat Angkola Barat.

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar memperoleh hasil yang sebaik mungkin. Namun, untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari suatu penelitian sangat sulit karena masih terdapat berbagai keterbatasan.

Beberapa keterbatasan yang dihadapi peneliti selama proses penelitian dan penyusunan skripsi ini adalah:

- 1) Keterbatasan penelitian ini hanya membahas variabel Prinsip Syariah (X_1), Imbalan Bagi Hasil (X_2) dan variabel Bonus (X_3) dan variabel keputusan nasabah (Y).

- 2) Dalam menyebarkan kuesioner ada saja responden yang menolak untuk mengisi kuesioner dikarenakan rasa takut dan kurangnya kepercayaan akan data yang akan disalahgunakan.
- 3) Peneliti tidak mampu mengontrol semua responden, apakah responden memang serius atau tidak dalam menjawab kuesioner.
- 4) Penelitian ini masih dapat dilakukan dengan pendekatan lain misalnya dengan metode analisis jalur atau SEM.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil analisis uji t maka hasil yang diperoleh adalah:

a. Variabel Prinsip Syariah (X_1)

Variabel prinsip syariah memiliki nilai t_{hitung} sebesar 0,307 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,664. Sehingga $t_{hitung} (0,307) < t_{tabel} (1,664)$. Jadi dapat disimpulkan bahwa prinsip syariah tidak berpengaruh terhadap keputusan masyarakat Angkola Barat menggunakan jasa bank syariah.

b. Variabel Imbalan Bagi Hasil (X_2)

Variabel imbalan bagi hasil memiliki nilai t_{hitung} sebesar 8,171 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,664. Sehingga $t_{hitung} (8,171) > t_{tabel} (1,664)$. Jadi dapat disimpulkan bahwa imbalan bagi hasil berpengaruh terhadap keputusan masyarakat Angkola Barat menggunakan jasa bank syariah.

c. Variabel Bonus (X_3)

Variabel bonus memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2,874 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,664. Sehingga $t_{hitung} (2,874) > t_{tabel} (1,664)$. Jadi dapat disimpulkan bahwa bonus berpengaruh terhadap keputusan masyarakat Angkola Barat menggunakan jasa bank syariah

2. Berdasarkan hasil analisis uji F menunjukkan bahwa prinsip syariah, imbalan bagi hasil dan bonus memiliki $F_{hitung} (45,077) > F_{tabel} (2,72)$, yang artinya bahwa prinsip syariah, imbalan bagi hasil, dan bonus berpengaruh terhadap keputusan masyarakat Angkola Barat menggunakan jasa bank syariah.

3. Berdasarkan hasil uji R^2 (koefisien determinasi) diperoleh bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,617 atau 61,7% menunjukkan variabel prinsip syariah, imbalan bagi hasil, dan bonus memengaruhi keputusan masyarakat Angkola Barat menggunakan jasa bank syariah dan sisanya 38,3% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian yang dilakukan oleh peneliti.
4. Dari persamaan regresi dapat diartikan bahwa:
 - a. Nilai konstanta (a) adalah sebesar -9,801 artinya jika variabel prinsip syariah, imbalan bagi hasil dan bonus nilainya 0, maka variabel keputusan masyarakat sebesar -9,801 satuan.
 - b. Nilai koefisien regresi variabel prinsip syariah (b_1) adalah sebesar 0,083 satuan. Setiap peningkatan variabel prinsip syariah sebesar 1 satuan, maka keputusan masyarakat Angkola Barat menggunakan jasa bank syariah mengalami penurunan sebesar $-9,801 + 0,083 = -9,718 \times 100\% = -971,8\%$ dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.
 - c. Nilai koefisien regresi variabel imbalan bagi hasil (b_2) adalah sebesar 1,867 satuan.. Setiap peningkatan variabel imbalan bagi hasil sebesar 1 satuan, maka keputusan masyarakat Angkola Barat menggunakan jasa bank syariah mengalami penurunan sebesar $-9,801 + 1,867 = -7,934 \times 100\% = -793,4\%$ dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.
 - d. Nilai koefisien regresi variabel bonus adalah sebesar 0,628 satuan. Setiap peningkatan variabel bonus sebesar 1 satuan, maka keputusan masyarakat Angkola Barat menggunakan jasa bank syariah mengalami penurunan

sebesar $-9,801 + 0,628 = -9,173 \times 100 = -917,3\%$ dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, maka peneliti memberikan saran. Adapun saran yang bisa diberikan setelah melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk peneliti selanjutnya yang tertarik dan ingin mengembangkan hasil penelitian ini agar menambah variabel lain, variabel yang terdapat dalam penelitian ini dan juga untuk memperdalam variabel-variabel yang mempengaruhi pertumbuhan perbankan syariah
2. Untuk pihak perbankan syariah agar lebih mensosialisasikan produk-produk tentang perbankan syariah.
3. Untuk akademisi penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dan juga perbandingan dengan penelitian lainnya.

CURICULUM VITAE

(Daftar Riwayat Hidup)

DATA PRIBADI

Nama : Muhammad Ripai Harahap
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Tempat, Tanggal Lahir : Pagaran Sitinjak, 2 Februari 1999
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Status : Belum Kawin
Pekerjaan : Mahasiswa
Anak Ke : Satu (1) dari 3 bersaudara
Alamat Lengkap : Pagaran Sitinjak, Kec. Angkola Barat, Kab.
Tapanuli Selatan,
Prov. Sumatera Utara
No.Hp : 085762370274
Moto Hidup : Awali dengan Basmalah

DATA ORANG TUA

Nama Orang Tua:

Ayah : Kammin Harahap

Ibu : Nur Aminah Pane

Pekerjaan Orang Tua:

Ayah : Petani

Ibu : Ibu Rumah Tangga

RIWAYAT PENDIDIKAN

Tahun 2006-2012 : SD Negeri 100040 Sitinjak Kec. Angkola Barat

Tahun 2012-2015 : SMP Negeri 1 Angkola Barat

Tahun 2015-2018 : SMA Negeri 1 Angkola Barat

Tahun 2018-2022 : Program Sarjana (S1) Perbankan Syariah
Universitas Islam

Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary
Padangsidempuan

LAMPIRAN PENELITIAN

LAMPIRAN 1. DAFTAR PERTANYAAN ANGKET

A. Identitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin :

Umur :

Alamat :

Pekerjaan :

Pendidikan :

Bank yang digunakan :

Lama digunakan :

B. Petunjuk Pengisian

- Berikut *cheklis* (√) pada setiap jawaban anda
- Setiap pernyataan berikut ini terdiri atas lima pilihan jawapun, sebagai berikut:
 - SS : Sangat Setuju (5)
 - S : Setuju (4)
 - KS : Kurang Setuju (3)
 - TS : Tidak Setuju (2)
 - STS : Sangat Tidak Setuju (1)

Daftar Pertanyaan:

1. Prinsip Syariah (X₁)

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Bank syariah merupakan penyimpanan dan yang aman dan bebas riba					
2	Bank syariah adalah bank yang memberikan pelayanan secara islami					

3	Bank syariah dapat besosialisasi dengan baik terhadap nasabah					
4	Produk yang ditawarkan di bank syariah memiliki kesesuaian dengan pelaksanaan di lapangan					
5	Produk-produk bank syariah dipercaya dapat memenuhi kebutuhan nasabah					

2. Imbalan Bagi Hasil (X₂)

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Imbalan bagi hasil pada bank syariah diterapkan berdasarkan prinsip keadilan dan kehati-hatian					
2	Keuntungan maupun kerugian akan di bagi rata antar pihak bank syariah dengan nasabah.					
3	Nisbah keuntungan ditentukan berdasarkan kesepakatan antar pihak bank syariah dengan nasabah.					
4	Bagi untung dapat memberikan kepuasan kepada nasabah					
5	Persentase bagi hasil diterapkan berdasarkan prinsip syariah dan kehati-hatian.					

3. Bonus (X₃)

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Bank syariah adalah bank yang memberikan pelayanan tanpa membeda-bedahkan nasabahnya					
2	Bank syariah memahami apa yang dibutuhkan nasabah					
3	Menurut saya bank syariah berbeda dengan bank konvensional					
4	Citra produk yang ditawarkan oleh bank syariah memiliki nilai nilai islami					
5	Pihak bank syariah memberikan pelayanan yang memuaskan kepada nasabah					

4. Keputusan Nasabah (Y)

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Keputusan saya menjadi nasabah bank syariah karena informasi yang saya dapat berasal dari teman/kerabat tentang bank syariah					
2	Banyaknya informasi yang saya dapat tentang bank syariah membuat saya memiliki pemahaman positif dalam bank syariah					
3	Bank syariah dapat menangani masalah yang dialami nasabah					

4	Bank syariah memahami setiap keluhan nasabahnya.					
5	Bank syariah dapat mengevaluasi pilihan nasabah sesuai dengan apa yang diinginkan					

2022

Angkola Barat, Juni

Responden

LAMPIRAN 2. TABULASI ANGKET

TABULASI ANGKET PRINSIP SYARIAH (X₁)

Responden	Prinsip Syariah (X ₁)					Total
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	Skor
Responden 1	5	5	5	4	4	23
Responden 2	5	4	5	4	4	23
Responden 3	4	4	4	5	5	22
Responden 4	5	4	4	4	5	22
Responden 5	5	5	4	5	3	22
Responden 6	4	4	3	5	4	20
Responden 7	4	4	5	3	4	20
Responden 8	4	4	4	2	5	19
Responden 9	4	5	4	5	5	23
Responden 10	4	4	5	5	4	22
Responden 11	4	4	5	5	4	22
Responden 12	4	4	5	4	5	22
Responden 13	5	4	4	1	5	19
Responden 14	4	5	4	4	5	22
Responden 15	4	4	4	4	4	20
Responden 16	4	4	3	3	4	21
Responden 17	4	4	3	5	4	20
Responden 18	4	4	5	1	4	18
Responden 19	4	4	5	5	3	21
Responden 20	4	4	4	4	4	20

Responden 21	4	4	4	4	5	21
Responden 22	5	5	4	4	5	23
Responden 23	5	5	4	4	5	23
Responden 24	5	5	5	5	5	25
Responden 25	5	5	5	5	5	25
Responden 26	4	4	5	3	4	21
Responden 27	4	4	3	3	4	18
Responden 28	5	4	3	4	4	20
Responden 29	5	5	5	5	1	21
Responden 30	4	4	5	5	4	22
Responden 31	4	4	5	5	5	23
Responden 32	5	5	5	4	4	23
Responden 33	4	4	4	5	5	22
Responden 34	4	2	4	5	3	18
Responden 35	5	5	5	5	5	25
Responden 36	4	4	5	5	5	23
Responden 37	5	4	5	4	5	23
Responden 38	4	4	5	4	5	22
Responden 39	4	4	5	4	5	22
Responden 40	4	4	3	5	5	21
Responden 41	5	5	5	5	4	24
Responden 42	4	4	5	5	4	22
Responden 43	5	4	5	5	4	23
Responden 44	3	4	3	5	4	19
Responden 45	5	4	4	5	3	21

Responden 46	3	3	4	3	4	17
Responden 47	5	4	5	4	5	23
Responden 48	4	4	2	4	5	19
Responden 49	5	5	5	4	5	24
Responden 50	5	4	5	4	5	23
Responden 51	5	3	4	4	5	21
Responden 52	4	5	4	2	5	20
Responden 53	5	4	5	5	5	24
Responden 54	4	5	4	5	5	23
Responden 55	5	4	5	1	4	24
Responden 56	5	4	3	5	4	21
Responden 57	5	4	4	4	4	21
Responden 58	5	4	4	4	4	21
Responden 59	5	5	1	4	4	19
Responden 60	5	4	5	4	4	23
Responden 61	5	5	5	5	5	25
Responden 62	5	4	5	5	5	24
Responden 63	5	4	5	4	5	23
Responden 64	5	4	4	5	4	22
Responden 65	4	4	4	5	5	22
Responden 66	5	4	4	5	5	23
Responden 67	4	5	4	4	4	21
Responden 68	5	4	3	4	4	20
Responden 69	4	3	4	4	4	19
Responden 70	5	4	4	5	4	22

Responden 71	5	5	5	5	5	25
Responden 72	5	4	5	5	5	23
Responden 73	4	3	4	5	5	21
Responden 74	5	5	4	2	4	20
Responden 75	5	4	4	4	5	22
Responden 76	5	5	5	4	5	24
Responden 77	4	4	5	4	5	22
Responden 78	4	4	4	3	5	20
Responden 79	5	5	4	5	4	23
Responden 80	5	5	4	5	4	23
Responden 81	5	5	4	5	4	23
Responden 82	5	4	4	5	4	22
Responden 83	4	4	3	5	5	21

TABULASI ANGGKET IMBALAN BAGI HASIL (X₂)

Responden	Imbalan Bagi Hasil (X ₂)					Total
	X _{2.1}	X _{2.2}	X _{2.3}	X _{2.4}	X _{2.5}	Skor
Responden 1	4	4	4	4	5	21
Responden 2	4	4	4	5	4	21
Responden 3	5	4	5	5	4	23
Responden 4	4	4	5	5	4	22
Responden 5	5	4	5	5	5	24
Responden 6	4	4	5	5	4	22
Responden 7	4	3	4	4	3	18
Responden 8	4	4	5	4	4	21
Responden 9	4	5	4	4	4	21
Responden 10	5	4	5	5	5	24
Responden 11	5	5	5	4	4	23
Responden 12	4	4	4	4	5	21
Responden 13	4	4	4	4	4	20
Responden 14	4	4	4	4	4	20
Responden 15	4	4	4	4	5	21
Responden 16	4	4	4	4	4	20
Responden 17	5	4	4	4	4	21
Responden 18	4	4	4	4	4	20
Responden 19	4	4	4	4	4	20
Responden 20	4	4	4	4	4	20
Responden 21	4	4	4	4	4	20

Responden 22	4	4	4	4	4	20
Responden 23	5	5	5	5	4	24
Responden 24	5	4	4	5	5	23
Responden 25	5	5	4	4	4	22
Responden 26	4	4	4	4	3	19
Responden 27	4	4	4	3	2	17
Responden 28	4	4	4	4	3	19
Responden 29	4	4	4	4	3	19
Responden 30	4	4	4	4	4	20
Responden 31	4	4	4	4	3	19
Responden 32	4	4	5	4	3	20
Responden 33	3	3	5	4	4	19
Responden 34	3	4	5	4	3	19
Responden 35	4	4	4	4	3	19
Responden 36	3	4	4	4	3	18
Responden 37	4	4	5	3	4	20
Responden 38	4	4	4	4	3	19
Responden 39	4	4	4	4	3	19
Responden 40	4	4	5	4	3	20
Responden 41	4	4	4	5	2	19
Responden 42	4	4	4	5	4	21
Responden 43	5	4	3	3	2	17
Responden 44	4	3	2	4	4	17
Responden 45	4	3	2	1	5	15

Responden 46	4	3	4	2	3	16
Responden 47	4	4	2	3	2	15
Responden 48	4	4	5	4	4	21
Responden 49	4	4	3	5	2	16
Responden 50	3	4	3	3	4	17
Responden 51	5	4	5	4	3	21
Responden 52	5	5	4	5	5	24
Responden 53	5	4	5	3	4	21
Responden 54	4	5	5	4	5	23
Responden 55	5	4	4	5	5	23
Responden 56	5	4	5	5	5	24
Responden 57	4	5	4	5	4	22
Responden 58	5	4	4	5	4	22
Responden 59	5	5	4	5	5	24
Responden 60	4	4	4	3	5	20
Responden 61	5	4	3	4	4	20
Responden 62	5	5	5	5	4	24
Responden 63	4	4	4	3	2	17
Responden 64	4	4	5	4	3	20
Responden 65	4	5	3	4	5	21
Responden 66	5	4	4	3	2	18
Responden 67	4	3	4	2	3	16
Responden 68	4	4	4	5	5	22
Responden 69	4	4	3	2	3	16

Responden 70	4	4	5	4	4	21
Responden 71	5	5	4	4	2	20
Responden 72	4	3	2	3	3	15
Responden 73	4	3	4	2	3	16
Responden 74	4	4	5	5	5	23
Responden 75	4	4	4	2	3	17
Responden 76	4	4	5	5	5	23
Responden 77	5	5	5	5	5	25
Responden 78	4	4	3	4	3	18
Responden 79	1	2	5	5	5	18
Responden 80	4	4	4	4	5	21
Responden 81	5	4	4	5	5	23
Responden 82	5	5	5	4	5	20
Responden 83	5	5	5	5	4	21

TABULASI ANGKET BONUS (X₃)

Responden	Bonus (X ₃)					Total
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	Skor
Responden 1	5	5	5	4	5	24
Responden 2	3	3	4	4	4	18
Responden 3	4	4	4	5	5	22
Responden 4	5	5	4	4	4	22
Responden 5	4	4	5	5	5	23
Responden 6	5	4	5	5	5	24
Responden 7	4	4	4	4	4	20
Responden 8	4	3	3	4	3	17
Responden 9	4	3	4	4	4	19
Responden 10	4	4	4	4	4	20
Responden 11	4	4	4	4	4	20
Responden 12	5	5	4	4	4	22
Responden 13	4	4	4	4	4	20
Responden 14	4	4	4	4	4	20
Responden 15	5	5	4	4	4	22
Responden 16	5	5	5	4	4	23
Responden 17	4	4	4	4	4	20
Responden 18	4	4	4	4	4	20
Responden 19	4	4	4	4	4	20
Responden 20	4	4	4	4	4	20
Responden 21	4	4	4	4	4	20

Responden 22	4	4	4	4	4	20
Responden 23	5	4	4	4	4	21
Responden 24	4	4	4	4	4	20
Responden 25	4	4	4	4	4	20
Responden 26	2	4	4	4	3	17
Responden 27	4	1	4	4	4	17
Responden 28	2	5	3	4	3	17
Responden 29	3	2	4	4	3	16
Responden 30	2	3	3	3	3	15
Responden 31	3	4	4	3	3	17
Responden 32	4	1	4	4	2	15
Responden 33	4	4	4	4	4	20
Responden 34	4	4	3	3	4	18
Responden 35	4	3	4	4	3	18
Responden 36	4	3	4	4	3	18
Responden 37	3	5	1	3	4	16
Responden 38	2	4	4	3	2	15
Responden 39	2	1	4	4	4	15
Responden 40	3	1	4	4	4	16
Responden 41	3	4	4	4	2	17
Responden 42	5	2	4	3	4	18
Responden 43	1	5	2	5	2	15
Responden 44	1	5	4	5	2	17
Responden 45	1	5	2	3	4	15

Responden 46	4	2	2	5	2	15
Responden 47	4	2	3	2	5	16
Responden 48	1	4	4	4	4	17
Responden 49	4	3	3	2	5	17
Responden 50	2	5	4	1	2	15
Responden 51	4	3	4	4	4	19
Responden 52	4	4	5	3	2	18
Responden 53	5	4	5	4	4	21
Responden 54	4	5	5	4	4	22
Responden 55	4	5	4	5	3	21
Responden 56	4	5	5	4	5	23
Responden 57	4	5	5	4	5	23
Responden 58	4	5	5	5	4	23
Responden 59	3	4	3	4	4	18
Responden 60	4	4	5	4	4	21
Responden 61	5	5	4	4	4	22
Responden 62	4	5	4	3	3	19
Responden 63	2	4	4	5	5	20
Responden 64	2	5	5	3	2	17
Responden 65	5	2	5	2	4	18
Responden 66	5	5	5	5	5	25
Responden 67	2	5	3	4	2	16
Responden 68	3	3	5	5	3	19
Responden 69	2	3	5	5	4	19

Responden 70	3	3	2	4	3	15
Responden 71	2	3	5	5	5	20
Responden 72	2	5	3	2	5	17
Responden 73	2	3	2	5	5	17
Responden 74	4	4	5	4	4	21
Responden 75	5	3	4	3	2	17
Responden 76	5	3	4	4	5	21
Responden 77	4	5	2	3	4	18
Responden 78	1	5	3	3	5	17
Responden 79	4	4	4	4	4	20
Responden 80	5	5	4	4	4	22
Responden 81	5	3	3	5	5	21
Responden 82	4	5	2	4	4	19
Responden 83	4	3	4	5	5	21

Responden 22	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	45
Responden 23	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	47
Responden 24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
Responden 25	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	46
Responden 26	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	40
Responden 27	4	4	4	4	3	2	4	1	4	4	4	38
Responden 28	3	4	4	4	3	3	5	4	4	4	4	42
Responden 29	3	4	4	2	4	4	5	3	4	4	2	39
Responden 30	3	4	4	4	2	3	5	3	3	4	4	39
Responden 31	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	40
Responden 32	2	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	42
Responden 33	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	3	43
Responden 34	4	4	4	4	3	4	5	3	3	4	4	42
Responden 35	3	3	4	4	4	4	5	4	2	4	4	41
Responden 36	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	40
Responden 37	3	3	4	4	3	2	5	3	4	4	4	39
Responden 38	2	4	3	4	4	4	5	3	4	4	4	41
Responden 39	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	46
Responden 40	4	4	4	3	5	4	5	4	4	4	3	44
Responden 41	4	4	4	3	2	1	4	3	3	4	3	35
Responden 42	4	4	4	3	2	1	4	4	4	4	3	37
Responden 43	3	3	2	2	4	4	3	3	5	5	2	36
Responden 44	4	3	3	3	2	2	1	4	2	3	3	25
Responden 45	4	4	3	2	2	3	1	2	3	1	2	27

Responden 46	3	3	2	2	3	2	3	2	2	1	2	25
Responden 47	4	3	3	2	3	3	2	2	1	2	2	25
Responden 48	4	4	4	3	4	4	4	2	3	2	3	37
Responden 49	4	3	2	3	3	2	3	3	2	1	3	29
Responden 50	4	4	3	3	2	1	1	2	3	2	3	28
Responden 51	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	50
Responden 52	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	50
Responden 53	4	5	4	5	3	4	3	3	4	3	5	43
Responden 54	5	5	3	5	4	5	4	4	5	5	5	50
Responden 55	4	5	4	3	5	4	3	5	4	5	3	45
Responden 56	5	5	5	4	5	5	5	4	5	3	4	50
Responden 57	5	5	4	3	5	4	5	5	5	4	3	48
Responden 58	4	4	5	4	5	4	5	4	3	3	4	45
Responden 59	5	4	5	4	4	3	4	4	5	5	4	47
Responden 60	5	4	4	5	5	3	3	4	4	4	5	46
Responden 61	5	4	4	5	3	4	5	5	4	4	5	48
Responden 62	4	4	4	4	3	4	5	3	4	5	4	37
Responden 63	4	5	4	3	4	3	2	2	1	2	3	33
Responden 64	4	3	2	5	4	3	4	3	3	3	5	39
Responden 65	5	4	3	4	4	4	3	2	3	3	4	39
Responden 66	4	3	4	3	2	1	2	3	3	2	3	30
Responden 67	3	4	3	2	3	1	3	2	2	3	2	28
Responden 68	4	4	5	5	4	2	3	4	5	5	5	46
Responden 69	4	3	3	3	4	2	2	2	1	1	3	28

Responden 70	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	40
Responden 71	5	5	4	3	4	5	5	5	4	5	3	48
Responden 72	4	3	5	3	4	2	3	2	3	2	3	34
Responden 73	5	4	5	3	4	2	1	2	3	3	3	35
Responden 74	5	1	5	5	4	4	3	5	5	5	5	47
Responden 75	4	3	2	3	2	1	1	1	2	3	3	25
Responden 76	5	5	4	3	5	2	5	5	5	5	3	47
Responden 77	5	5	5	5	3	3	4	5	5	5	5	50
Responden 78	4	4	3	3	2	3	2	1	3	2	3	30
Responden 79	5	5	5	4	3	5	5	5	1	5	4	47
Responden 80	5	5	4	4	3	2	3	5	5	5	4	45
Responden 81	5	5	5	4	4	4	4	3	3	5	4	46
Responden 82	5	5	4	4	4	3	3	3	4	5	4	44
Responden 83	5	5	5	4	5	5	5	3	3	3	4	47

LAMPIRAN 3. HASIL UJI VALIDITAS

HASIL UJI VALIDITAS PRINSIP SYARIAH (X₁)

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	Total_X1
X1.1	Pearson Correlation	1	,375**	,175	,076	-,038	,546**
	Sig. (2-tailed)		,000	,114	,496	,731	,000
	N	83	83	83	83	83	83
X1.2	Pearson Correlation	,375**	1	,089	,060	,048	,508**
	Sig. (2-tailed)	,000		,425	,587	,663	,000
	N	83	83	83	83	83	83
X1.3	Pearson Correlation	,175	,089	1	,018	,073	,584**
	Sig. (2-tailed)	,114	,425		,871	,510	,000
	N	83	83	83	83	83	83
X1.4	Pearson Correlation	,076	,060	,018	1	-,067	,425**
	Sig. (2-tailed)	,496	,587	,871		,550	,000
	N	83	83	83	83	83	83
X1.5	Pearson Correlation	-,038	,048	,073	-,067	1	,340**
	Sig. (2-tailed)	,731	,663	,510	,550		,002
	N	83	83	83	83	83	83
Total_X1	Pearson Correlation	,546**	,508**	,584**	,425**	,340**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,002	
	N	83	83	83	83	83	83

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

HASIL UJI VALIDITAS IMBALAN BAGI HASIL (X₂)

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	Total_X2
X2.1	Pearson Correlation	1	,550**	,088	,186	,103	,484**
	Sig. (2-tailed)		,000	,429	,093	,354	,000
	N	83	83	83	83	83	83
X2.2	Pearson Correlation	,550**	1	,239*	,367**	,156	,585**
	Sig. (2-tailed)	,000		,030	,001	,160	,000
	N	83	83	83	83	83	83
X2.3	Pearson Correlation	,088	,239*	1	,427**	,257*	,623**
	Sig. (2-tailed)	,429	,030		,000	,019	,000
	N	83	83	83	83	83	83
X2.4	Pearson Correlation	,186	,367**	,427**	1	,388**	,753**
	Sig. (2-tailed)	,093	,001	,000		,000	,000
	N	83	83	83	83	83	83
X2.5	Pearson Correlation	,103	,156	,257*	,388**	1	,662**
	Sig. (2-tailed)	,354	,160	,019	,000		,000
	N	83	83	83	83	83	83
Total_X2	Pearson Correlation	,484**	,585**	,623**	,753**	,662**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	83	83	83	83	83	83

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

HASIL UJI VALIDITAS BONUS (X₃)

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	Total_X3
X3.1	Pearson Correlation	1	-,052	,322**	,062	,289**	,646**
	Sig. (2-tailed)		,640	,003	,576	,008	,000
	N	83	83	83	83	83	83
X3.2	Pearson Correlation	-,052	1	,005	-,017	,028	,411**
	Sig. (2-tailed)	,640		,961	,876	,798	,000
	N	83	83	83	83	83	83
X3.3	Pearson Correlation	,322**	,005	1	,188	,118	,588**
	Sig. (2-tailed)	,003	,961		,089	,286	,000
	N	83	83	83	83	83	83
X3.4	Pearson Correlation	,062	-,017	,188	1	,154	,435**
	Sig. (2-tailed)	,576	,876	,089		,165	,000
	N	83	83	83	83	83	83
X3.5	Pearson Correlation	,289**	,028	,118	,154	1	,579**
	Sig. (2-tailed)	,008	,798	,286	,165		,000
	N	83	83	83	83	83	83
Total_X3	Pearson Correlation	,646**	,411**	,588**	,435**	,579**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	83	83	83	83	83	83

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

HASIL UJI VALIDITAS KEPUTUSAN NASABAH (Y)

Correlations

	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Total_Y
Y.1 Pearson Correlation	1	,320*	,359*	,277*	,259*	,163	-,063	,333*	,214	,224*	,277*	,402**
Sig. (2-tailed)		,003	,001	,011	,018	,142	,574	,002	,052	,041	,011	,000
N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
Y.2 Pearson Correlation	,320*	1	,354*	,167	,278*	,322*	,314*	,277*	,280*	,363*	,167	,500**
Sig. (2-tailed)	,003		,001	,132	,011	,003	,004	,011	,010	,001	,132	,000
N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
Y.3 Pearson Correlation	,359*	,354*	1	,420*	,361*	,334*	,423*	,454*	,376*	,456*	,420*	,649**
Sig. (2-tailed)	,001	,001		,000	,001	,002	,000	,000	,000	,000	,000	,000
N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
Y.4 Pearson Correlation	,277*	,167	,420*	1	,304*	,456*	,366*	,467*	,434*	,506*	1,000**	,712**
Sig. (2-tailed)	,011	,132	,000		,005	,000	,001	,000	,000	,000	,000	,000
N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
Y.5 Pearson Correlation	,259*	,278*	,361*	,304*	1	,594*	,411*	,410*	,359*	,317*	,304*	,642**
Sig. (2-tailed)	,018	,011	,001	,005		,000	,000	,000	,001	,003	,005	,000

N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
Y.6 Pearson Correlation	,163	,322*	,334*	,456*	,594*	1	,565*	,501*	,334*	,424*	,456*	,714**
Sig. (2-tailed)	,142	,003	,002	,000	,000		,000	,000	,002	,000	,000	,000
N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
Y.7 Pearson Correlation	-,063	,314*	,423*	,366*	,411*	,565*	1	,529*	,417*	,532*	,366*	,691**
Sig. (2-tailed)	,574	,004	,000	,001	,000	,000		,000	,000	,000	,001	,000
N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
Y.8 Pearson Correlation	,333*	,277*	,454*	,467*	,410*	,501*	,529*	1	,586*	,668*	,467*	,777**
Sig. (2-tailed)	,002	,011	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000
N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
Y.9 Pearson Correlation	,214	,280*	,376*	,434*	,359*	,334*	,417*	,586*	1	,659*	,434*	,705**
Sig. (2-tailed)	,052	,010	,000	,000	,001	,002	,000	,000		,000	,000	,000
N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
Y.10 Pearson Correlation	,224*	,363*	,456*	,506*	,317*	,424*	,532*	,668*	,659*	1	,506*	,761**
Sig. (2-tailed)	,041	,001	,000	,000	,003	,000	,000	,000	,000		,000	,000
N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
Y.11 Pearson Correlation	,277*	,167	,420*	1,000**	,304*	,456*	,366*	,467*	,434*	,506*	1	,712**

	Sig. (2-tailed)	,011	,132	,000	,000	,005	,000	,001	,000	,000	,000		,000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
Total	Pearson	,402*	,500*	,649*	,712*	,642*	,714*	,691*	,777*	,705*	,761*	,712*	1
_Y	Correlation												
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

LAMPIRAN 4. HASIL UJI RELIABILITAS

HASIL UJI RELIABILITAS PRINSIP SYARIAH (X₁)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,811	5

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_1	22,64	16,810	,320	,818
Item_2	22,81	16,265	,478	,803
Item_3	22,74	14,659	,549	,787
Item_4	22,91	13,155	,657	,765
Item_5	23,18	13,024	,662	,764

HASIL UJI RELIABILITAS IMBALAN BAGI HASIL (X₂)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,642	5

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_1	16,04	4,889	,288	,634
Item_2	16,19	4,670	,465	,574
Item_3	16,10	4,283	,391	,591
Item_4	16,22	3,538	,540	,507
Item_5	16,42	3,930	,349	,624

HASIL UJI RELIABILITAS BONUS (X₃)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,880	5

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_1	37,39	43,858	,291	,885
Item_2	37,42	43,480	,376	,881
Item_3	37,43	41,646	,520	,874
Item_4	37,59	40,409	,573	,871
Item_5	37,62	40,403	,553	,872

HASIL UJI RELIABILITAS KEPUTUSAN NASABAH (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,877	11

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_1	37,63	42,651	,318	,881
Item_2	37,66	42,056	,414	,876
Item_3	37,73	39,978	,581	,867
Item_4	37,92	38,981	,654	,862
Item_5	37,98	39,438	,541	,869
Item_6	38,12	36,083	,627	,864

Item_7	37,87	36,946	,595	,866
Item_8	38,13	36,190	,722	,856
Item_9	38,02	37,560	,618	,864
Item_10	37,89	36,025	,712	,857
Item_11	37,92	38,981	,654	,862

LAMPIRAN 5. HASIL UJI ASUMSI DASAR

HASIL UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		83
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,24376765
Most Extreme Differences	Absolute	,088
	Positive	,062
	Negative	-,088
Test Statistic		,088
Asymp. Sig. (2-tailed)		,172 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

LAMPIRAN 6. HASIL UJI ASUMSI KLASIK

HASIL UJI MULTIKOLINEARITAS

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-9,801	6,807		-1,440	,154		
Prinsip Syariah	,083	,269	,021	,307	,759	,979	1,021
Imbalan Bagi Hasil	1,867	,228	,650	8,171	,000	,738	1,355
Bonus	,628	,219	,229	2,874	,005	,736	1,359

HASIL UJI HETEROKEDASTISITAS

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6,514	3,865		1,686	,096
Prinsip Syariah	,114	,153	,080	,747	,457
Imbalan Bagi Hasil	-,382	,130	-,365	-2,948	,004
Bonus	,109	,124	,109	,880	,382

a. Dependent Variable: Keputusan Masyarakat Angkola Barat

LAMPIRAN 7. HASIL UJI HIPOTESIS

HASIL UJI KOEFISIEN DETERMINASI (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,795 ^a	,631	,617	4,32359

a. Predictors: (Constant), Bonus, Prinsip Syariah, Imbalan Bagi Hasil

HASIL UJI PARSIAL (UJI T)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-9,801	6,807		-1,440	,154
Prinsip Syariah	,083	,269	,021	,307	,759
Imbalan Bagi Hasil	1,867	,228	,650	8,171	,000
Bonus	,628	,219	,229	2,874	,005

a. Dependent Variable: Keputusan Nasabah

HASIL UJI SIMULTAN (UJI F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2527,939	3	842,646	45,077	,000 ^b
Residual	1476,784	79	18,693		

Total	4004,723	82		
-------	----------	----	--	--

a. Dependent Variable: Keputusan Nasabah

b. Predictors: (Constant), Bonus, Prinsip Syariah, Imbalan Bagi Hasil

HASIL UJI ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Ssig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-9,801	6,807		-1,440	,154
	Prinsip Syariah	,083	,269	,021	,307	,759
	Imbalan Bagi Hasil	1,867	,228	,650	8,171	,000
	Bonus	,628	,219	,229	2,874	,005

a. Dependent Variable: Keputusan Nasabah

DOKUMENTASI PENELITIAN



